

LPDUK
KEMENPORA

inaspro



2024 LAPORAN KINERJA

BADAN LAYANAN UMUM
LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Laporan Kinerja

Badan Layanan Umum

Lembaga Pengelola Dana dan
Usaha Keolahragaan

TAHUN ANGGARAN 2024

Gedung Kementerian Pemuda dan Olahraga
Jl. Gerbang Pemuda No.3, Gelora – Tanah Abang
Jakarta Pusat 10270

KATA PENGANTAR

Dalam rangka lebih memantapkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan di lingkungan pemerintahan sekaligus menyelaraskan antara aspek perencanaan, penganggaran, dan akuntabilitas, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Upaya mengaitkan aspek penganggaran dan aspek akuntabilitas ini dimaksudkan untuk mengarah kepada penerapan konsep anggaran berbasis kinerja (performance based budgeting) secara utuh sebagai salah satu pendekatan dalam sistem penganggaran sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Salah satu implementasi atas asas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Kinerja (LKJ) sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis dengan pendekatan penganggaran berbasis kinerja (performance based budgeting), setiap unit penyelenggara negara harus dapat mempertanggungjawabkan berbagai kinerja yang telah diraih dikaitkan dengan penyediaan anggaran yang dialokasikan serta pencapaian visi misi organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan.

Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan sebagai unit kerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga berkewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja yang berisi berbagai capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam tahun 2024 atas pelaksanaan program/kegiatan BLU LPDUK Kemenpora, diharapkan dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BLU LPDUK Kemenpora.

Jakarta, 10 Januari 2025

Direktur BLU LPDUK



Ferry Kono

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) merupakan amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAB dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja, di mana diatur bahwa setiap instansi pemerintah wajib untuk menyusun Laporan Kinerja (LKJ) sebagai pertanggungjawaban pencapaian sasaran/ tujuan strategi instansi.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan, BLU LPDUK Kemenpora merupakan unit kerja di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Berdasar Kontrak Kinerja antara Direktur BLU LPDUK Kemenpora dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan pada tahun 2024 berkewajiban mencapai target Indikator Kinerja Utama dengan 2 Aspek Kinerja.

Pada Aspek Teknis Layanan, terdapat 4 Indikator Kinerja Utama yaitu:

- Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan Keolahragaan, menghasilkan sejumlah 12 (dua belas) kerja sama terealisasi dari target 10 (sepuluh) kerja sama dengan nilai capaian 120%
- Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan, menghasilkan sejumlah 12 (dua belas) kerja sama dari target 10 (sepuluh) kerja sama dengan nilai capaian 120%
- Persentase pemanfaatan aset dengan target 35% tercapai 44%, menghasilkan capaian akhir 142%
- Indeks Kepuasan Masyarakat, menghasilkan indeks penilaiannya mencapai 3,74 dalam skala 4 dari target indeks 3,7 dengan nilai capaian 100%

Pada Aspek Keuangan dan Tata Kelola, terdapat 7 Indikator kinerja utama yaitu:

- Realisasi PNBPN, memperoleh capaian sebesar Rp60,46 Miliar yang jauh lebih tinggi dari target Rp34,7 Miliar sehingga tercapai 174% dengan skor akhir 100%
- Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO), atas perhitungan antara pendapatan operasional berbanding beban operasional menghasilkan perhitungan capaian senilai 80% dibawah nilai target senilai 100%.
- Indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan, menghasilkan jumlah prosentase penilaian indeks 5 atau sebesar 125% dari target indeks 4, dengan hasil akhir capaian adalah 100%.
- Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU, hasil capaian indeks 4 dari target indeks 3,5 sehingga menghasilkan nilai 114%, dengan hasil akhir capaian 100%.
- Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU, atas perhitungan proses modernisasi BLU mencapai skor 96,3% dari target 100%, sehingga capaian prosentase modernisasi adalah 96,3%.

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

- f. Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Direktorat PPK BLU, Pembina Teknis, dan SPI, terhadap 4 penyelesaian rekomendasi dari total 4 rekomendasi memperoleh hasil 100%.
- g. Penilaian Maturity Rating BLU, hasil maturity rating atau tingkat kedewasaan pada BLU LPDUK Kemenpora memperoleh indeks 2,7 dari target 2,6 tetapi dengan penilaian ketercapaian memperoleh skor 90%.

Capaian di atas merupakan upaya perbaikan yang dilakukan oleh manajemen baru BLU LPDUK Kemenpora, agar peningkatan kapasitas dan kualitas terus berjalan sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Permenpora, sehingga dapat memberikan layanan kepada masyarakat keolahragaan dengan terus semakin baik. Harapan kami LKJ ini menjadi dasar bagi pengembangan BLU LPDUK Kemenpora di masa yang akan datang dan target capaian pada tahun-tahun mendatang dapat terus meningkat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	10
Sistematika Pelaporan	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
Rencana Strategis BLU LPDUK	13
Perencanaan Kinerja Tahun Anggaran 2024	14
Penandatanganan Kontrak Kinerja Tahun Anggaran 2024	30
Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLU LPDUK Kemenpora Tahun 2022	33
BAB III CAPAIAN KINERJA	
Capaian Kinerja Organisasi BLU LPDUK	43
Realisasi Anggaran	54
BAB IV PENUTUP	
Simpulan	60

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan (BLU LPDUK), Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran 2023 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Sebagai satuan kerja pemerintah di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), BLU LPDUK Kemenpora ditunjuk menjadi lembaga yang memberikan layanan profesional di bidang pengelolaan pendanaan keolahragaan dan pengembangan usaha keolahragaan. Dengan merujuk pada Undang-Undang nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yang merupakan tindaklanjut dari peta jalan keolahragaan Indonesia pada Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional atau DBON. Peran LPDUK dalam merespon perkembangan di dunia olahraga makin hari makin berkembang dan tuntutan terhadap peningkatan prestasi, kemudian adaptasi dengan industri olahraga hingga yang makin berkembang terutama dengan terbitnya Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor: 6 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Pendapatan dari Layanan Keolahragaan bahwa dalam pengelolaannya dikerjasamakan dengan BLU LPDUK Kemenpora, sehingga kehadiran BLU LPDUK Kemenpora dalam mewujudkan layanan Kementerian Pemuda dan Olahraga kepada stakeholder keolahragaan menjadi lebih baik dan olahraga Indonesia semakin mandiri.

BLU LPDUK Kemenpora setiap awal tahun anggaran memiliki kewajiban menyusun rencana bisnis dan anggaran (RBA) yang baik dan terukur untuk dapat dijalankan sebagai perdoman kerja tahun anggaran berkenaan, yang kemudian pada akhir tahun anggaran berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja yang menjadi baahan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan kinerja aparatur Negara/pemerintah.

2. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

a. Kedudukan BLU LPDUK Kemenpora

LPDUK dibentuk melalui Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga (Permenpora) Nomor: 13/MENPORA/V/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan yang kemudian diganti dengan Permenpora Nomor: 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan, selanjutnya mendapat persetujuan dari Menteri PANRB menjadi Satuan Kerja Pemerintah di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui surat Nomor: B/272/ M.KT.01/2017, kemudian ditetapkan menjadi Satker yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 433/KMK.05/2017.

Pada perencanaan awalnya dibentuk dalam rangka pengelolaan pendapatan komersial yang diperoleh Panitia Nasional Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018. Dengan mempertimbangkan kesinambungan layanan di satu sisi, dan keterbatasan anggaran pemerintah dalam penyelenggaraan keolahragaan di sisi lain, LPDUK kemudian dibentuk dengan ruang lingkup dan tujuan yang lebih luas sebagai lembaga yang didedikasikan untuk pengelolaan pendanaan keolahragaan yang berasal dari masyarakat dan industri olahraga agar dapat lebih optimal dalam mendukung upaya pengembangan kegiatan keolahragaan di Indonesia.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, layanan yang diselenggarakan oleh LPDUK adalah:

- Layanan Pengelolaan Dana Keolahragaan, yang terdiri dari kegiatan berikut:
 - 1) Penghimpunan dana dari masyarakat dan industri olahraga;
 - 2) Penempatan dan investasi dana; dan
 - 3) Penyaluran dan pemanfaatan dana.
- Layanan Usaha Keolahragaan, yang terdiri dari kegiatan berikut:
 - 1) Pengembangan usaha keolahragaan;
 - 2) Kerjasama penyelenggaraan event olahraga; dan
 - 3) Pendayagunaan sarana dan prasarana olahraga.

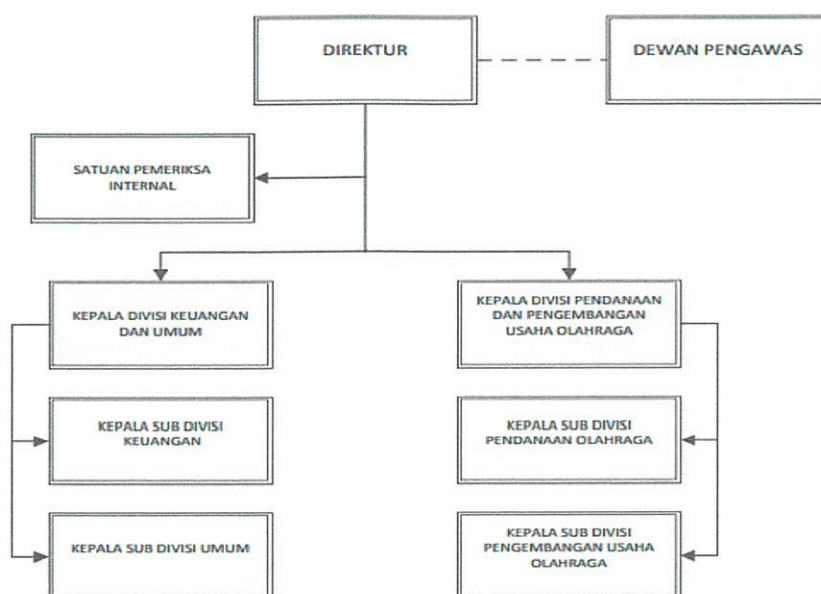
b. Tugas Pokok dan Fungsi BLU LPDUK Kemenpora

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga (Permenpora) Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan, tugas pokok dan fungsi BLU LPDUK adalah:

1. Perencanaan dan evaluasi keuangan;
2. Penatausahaan dan penyusunan laporan keuangan;
3. Perencanaan program, kegiatan dan anggaran;
4. Pelaksanaan keorganisasian dan ketatalaksanaan;
5. Pelaksanaan manajemen dan pengembangan sumber daya manusia;
6. Optimalisasi layanan, pengelolaan dan pemanfaatan pendanaan keolahragaan;
7. Pelaksanaan kerjasama dan hubungan antar Lembaga /institusi / perusahaan;
8. Pencarian kebutuhan dan pengembangan usaha olahraga;
9. Pelaksanaan dan pengembangan even dan industri olahraga; dan
10. Pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas.

c. Tugas Pokok dan Fungsi BLU LPDUK Kemenpora

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, BLU LPDUK Kemenpora memiliki struktur organisasi yang merujuk Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga (Permenpora) Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan, tugas fungsi pejabat pengelola Badan Layanan Umum sebagai berikut:



LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

1. Direktur LPDUK

- a) Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan (LPDUK);
- b) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur menyelenggarakan fungsi memimpin, mengkoordinasikan, dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk kepada setiap pimpinan satuan unit organisasi di lingkungan BLU LPDUK, bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk kepada Divisi Keuangan dan Umum, Divisi Pengelola Dana dan Pengembangan Usaha Olahraga;
- c) Direktur dibantu Divisi Keuangan Dan Umum, Divisi Pendanaan dan Pengembangan Usaha Olahraga, serta Satuan Pemeriksa Internal.

2. Kepala Divisi Keuangan dan Umum

- a) Kepala Divisi Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, program dan kegiatan urusan keuangan serta urusan umum dan kerumahtanggaan, Sumber Daya Manusia (SDM), keorganisasian dan ketatalaksanaan LPDUK.
- b) Dalam melaksanakan tugas Kepala Divisi Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi:
 - perencanaan dan penyusunan laporan keuangan;
 - pengoordinasian pengelolaan keuangan dengan instansi terkait;
 - pengoordinasian dan pelaksanaan penyusunan perencanaan, program, dan kegiatan;
 - pengelolaan barang inventaris, sarana dan prasarana;
 - pengelolaan sistem, data, dan informasi LPDUK;
 - pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan LPDUK; dan
 - pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, dan umum LPDUK.
- c) Divisi Keuangan dan Umum terdiri atas:
 - Subdivisi Keuangan
Subdivisi Keuangan mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, barang inventaris, sarana dan prasarana, sistem, data, dan informasi, serta monitoring, evaluasi dan pelaporan LPDUK.

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

- Subdivisi Umum

Subdivisi Umum mempunyai tugas melakukan pengoordinasian dan penyusunan perencanaan, program, kegiatan, serta urusan tata usaha, administrasi hukum, kepegawaian, dan umum LPDUK.

3. Kepala Divisi Pendanaan dan Pengembangan Usaha Olahraga

a) Divisi Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan mempunyai tugas melaksanakan layanan, pengelolaan, pemanfaatan, dan optimalisasi pendanaan, serta perencanaan kebutuhan, pengembangan usaha, dan kerja sama di bidang keolahragaan.

b) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Divisi Pendanaan dan Pengembangan Usaha Olahraga menyelenggarakan fungsi:

- Optimalisasi layanan, pengelolaan dan pemanfaatan pendanaan keolahragaan;
- pelaksanaan kerja sama dan hubungan antar lembaga / institusi / perusahaan;
- perencanaan kebutuhan dan pengembangan usaha olahraga;
- pelaksanaan dan pengembangan even dan industri olahraga; dan
- pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas LPDUK.

c) Divisi Pengelola Dana dan Usaha Olahraga terdiri atas:

- Subdivisi Pengelola Dana Olahraga

Subdivisi Pengelola Dana Olahraga mempunyai tugas melakukan Optimalisasi layanan, pengelolaan dan pemanfaatan pendanaan keolahragaan keolahragaan serta Pelaksanaan kerja sama dan hubungan antar lembaga/institusi/perusahaan.

- Subdivisi Pengembangan Usaha Olahraga

Subdivisi Pengembangan Usaha Olahraga mempunyai tugas melakukan Perencanaan kebutuhan dan pengembangan usaha olahraga dan Pelaksanaan serta pengembangan even dan industri olahraga.

4. Satuan Pemeriksa Intern (SPI) BLU LPDUK

a) Satuan Pemeriksa Internal yang berkedudukan di bawah Pemimpin BLU LPDUK menyelenggarakan fungsi pengawasan internal atas keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan BLU LPDUK;

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

- b) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Satuan Pemeriksa Internal menyelenggarakan fungsi:
- penyiapan rencana program kerja pemeriksaan tahunan;
 - pelaksanaan pemeriksaan, review, evaluasi, pemantauan tindak lanjut, dan kegiatan pengawasan lainnya dan tujuan tertentu, serta penyusunan laporan hasil pemeriksaan;
 - pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan tata kelola organisasi dan tata kerja LPDUK;
 - pembinaan penerapan dan penilaian manajemen risiko di lingkungan LPDUK;
 - penegakan atas integritas dan kode etik;
 - pendampingan terhadap pemeriksa eksternal; dan
 - pengoordinasian dengan instansi terkait di bidangnya.
- c) Keanggotaan Satuan Pemeriksa Internal terdiri atas:
- Ketua merangkap Anggota;
 - Sekretaris merangkap Anggota;
 - Anggota.

Adapun Susunan Pejabat Pengelola pada BLU LPDUK Kemenpora pada tahun 2024, sebagai berikut:

No	Jabatan	Pejabat	TMT
1.	Direktur	Ferry Kono Indrajaya Atmaja Ferdinand Kamariki Tangkudung	Menjabat sejak 16 Agustus 2024 Pelaksana Tugas 17 Juli 2024 s.d. 16 Agustus 2024 Pelaksana Tugas sejak 11 Juli 2023 s.d. 16 Juli 2024
2.	Kepala Divisi Keuangan dan Umum	(lowong)	Lowong sejak 1 Juli 2020
3.	Kepala Divisi Pendanaan dan Usaha Olahraga	(lowong)	Lowong sejak 1 April 2021
4.	Ketua SPI	(lowong)	Lowong sejak 1 Juni 2023

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

No	Jabatan	Pejabat	TMT
5.	Kepala Subdivisi Keuangan (saat ini Pelaksana Tugas)	Wahyu Andri Purwoko	Lowong sejak 1 Januari 2023, Pelaksana Tugas sejak 1 Februari 2023
6.	Kepala Subdivisi Umum (saat ini Pelaksana Tugas)	M. Nuurul Fahmi	Lowong sejak 1 Januari 2023, Pelaksana Tugas sejak 1 Februari 2023
7.	Kepala Subdivisi Pendanaan Olahraga (saat ini Pelaksana Tugas)	M. Malikul Lubbi	Lowong sejak 1 Maret 2022, Pelaksana Tugas sejak 1 November 2023
8.	Kepala Subdivisi Usaha Olahraga (saat ini Pelaksana Tugas)	Wulan Dwi Mentari	Lowong sejak 1 Desember 2019 Pelaksana Tugas sejak 1 Maret 2022

Rincian Sumberdaya Manusia di lingkungan BLU LPDUK Kemenpora per 31 Desember 2024, terdiri dari:

1. Tingkat Pendidikan

No	Subdivisi	Pendidikan			
		S2	D4/S1	D3/D1	SMA
1.	Direktur	-	1	-	-
2.	Kepala Divisi/ Ketua SPI	-	-	-	-
3.	Subdiv Keuangan	-	2	1	2
4.	Subdiv Umum	-	3	-	-
5.	Subdiv Pendanaan	2	1	-	-
6.	Subdiv Usaha	1	2	-	-
7.	SPI	-	-	-	-
8.	Tenaga Kontrak	-	-	-	7
9.	Tenaga Perbantuan	-	1	2	-
10.	Tenaga Alih Daya	-	4	-	4
		3	14	1	13

2. Jenis Kelamin

No	Subdivisi	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Direktur	1	-
2.	Kepala Divisi / Ketua SPI	-	-
3.	Subdiv Keuangan	3	2
4.	Subdiv Umum	3	-
5.	Subdiv Pendanaan	2	1

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

No	Subdivisi	Jenis Kelamin	
		L	P
6.	Subdiv Usaha	2	1
7.	SPI	-	-
8.	Tenaga Kontrak	4	3
9.	Tenaga Perbantuan	2	1
10.	Tenaga Alih Daya	7	1
		24	9

3. Status ASN/PNS

No	Subdivisi	Status Kepegawaian	
		PNS	Non PNS
1.	Direktur	-	1
2.	Kepala Divisi/ Ketua SPI	-	-
3.	Subdiv Keuangan	-	5
4.	Subdiv Umum	-	3
5.	Subdiv Pendanaan	-	3
6.	Subdiv Usaha	-	3
7.	SPI	-	-
8.	Tenaga Kontrak	-	7
9.	Tenaga Perbantuan	3	-
10.	Tenaga Alih Daya	-	8
		3	30

4. Status Pegawai BLU

No	Subdivisi	Status Pegawai BLU				Status Pelaksana Tugas		
		Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Pegawai Kontrak	Selain Pegawai	Plt Internal LPDUK	Plt Kemenpora	Plt Luar kemenpora
1.	Direktur	1	-	-	-	-	-	-
2.	Kepala Divisi/ Ketua SPI	-	-	-	-	-	-	-
3.	Subdiv Keuangan	5	-	-	-	1	-	-
4.	Subdiv Umum	3	-	-	-	1	-	-
5.	Subdiv Pendanaan	3	-	-	-	1	-	-
6.	Subdiv Usaha	3	-	-	-	1	-	-
7.	SPI	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tenaga Kontrak	-	-	7	-	-	-	-

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

No	Subdivisi	Status Pegawai BLU				Status Pelaksana Tugas		
		Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Pegawai Kontrak	Selain Pegawai	Plt Internal LPDUK	Plt Kemenpora	Plt Luar kemenpora
9.	Tenaga Perbantuan	-	-	-	3	-	-	-
10.	Tenaga Alih Daya	-	-	-	8	-	-	-
		14	0	7	11	4	0	0

Susunan Dewan Pengawas pada BLU Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan Kementerian Pemuda dan Olahraga berdasarkan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pengangkatan/Penunjukan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan sebagai berikut:

No	Uraian Jabatan	Jumlah Orang
1.	Ketua Dewan Pengawas (merangkap anggota)	1 Orang
2.	Anggota Dewan Pengawas	2 Orang

Personalia Dewan Pengawas BLU LPDUK Kemenpora per 31 Desember 2024 dengan merujuk pada Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia kepada Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor: S-655/MK.05/2023 Hal: Persetujuan Usulan Dewan Pengawas BLU LPDUK tanggal 30 Juli 2023 terdapat penyesuaian merujuk kepada pengunduran diri anggota Dewan Pengawas menjadi Direktur (definitif) BLU LPDUK Kemenpora, sebagai berikut:

Nama Dewas	Dalam Jabatan	Unsur
Surono	Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Kemenpora
Nur Achmad	Inspektorat, DJPb	Kemenkeu
(Lowong)	(Lowong)	Profesional

3. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA

a. Aspek Strategis BLU LPDUK

Keberadaan BLU LPDUK Kemenpora pada masa yang akan datang sangat diperlukan bagi layanan Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam mendukung pengembangan pengelolaan pendanaan keolahragaan dan pengembangan industri keolahragaan seperti yang tertuang pada Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), dengan bentuk Satuan Kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum akan sangat fleksibel bagi LPDUK dalam menjalankan kerja sama dan membangun kemandirian pendanaan keolahragaan, mengingat pemerintah setelah sukses menjadi tuan rumah pelaksanaan Asian Games dan Asian Para Games pada tahun 2018 juga sudah mencanangkan upaya Indonesia menjadi tuan rumah event olahraga tingkat dunia lainnya seperti Olimpiade, sehingga keberadaan BLU LPDUK pada masa yang akan datang sangat diperlukan untuk kemudahan dalam pengelolaan keuangannya.

BLU Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan dengan fokus dua layanan yaitu Pengelolaan Dana Olahraga dan Pengembangan Usaha Olahraga, dan LPDUK merupakan satu-satunya instansi pemerintah yang bergerak pada bidang ini. Hal tersebut menjadikan target pasar LPDUK yakni stakeholder keolahragaan baik itu penyelenggara kegiatan keolahragaan tingkat internasional, nasional, maupun daerah serta induk-induk cabang olahraga dapat memanfaatkan layanan yang diberikan tanpa bias, karena tidak ada Lembaga lain dengan layanan sejenis.

Untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, seluruh kegiatan operasional LPDUK dijalankan berdasarkan standar operasional dan prosedur (SOP) yang telah disusun berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas serta sedapat mungkin mampu merespon perubahan-perubahan yang ada. Kedepannya, layanan-layanan yang diselenggarakan LPDUK akan diarahkan untuk dapat memenuhi standar mutu layanan yang sama, baik standar nasional maupun internasional.

b. Permasalahan Utama BLU LPDUK Tahun Anggaran 2024

Permasalahan utama yang selama ini terjadi di BLU LPDUK Kemenpora adalah tidak adanya pemimpin BLU definitif sejak 1 Januari 2021 hanya ada Pelaksana Tugas Direktur BLU LPDUK Kemenpora, hingga pada tanggal 16 Agustus 2024 diangkat Direktur definitif oleh Menteri Pemuda dan Olahraga, dengan dijabat oleh Ferry Yuniarto Kono. Kehadiran pimpinan BLU LPDUK Kemenpora yang definitif membuat BLU LPDUK Kemenpora lebih terarah dengan program kerja yang dicanangkan oleh Pimpinan BLU yang baru di sisa akhir tahun anggaran 2024 serta kelanjutan program di tahun anggaran sesudah laporan ini disusun.

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

Pada tahun anggaran 2024 BLU LPDUK Kemenpora melaksanakan event mandiri sebagai promotor kegiatan keolahragaan yang menghadirkan tim voli putri profesional dari Korea Selatan "Jung Kwan Jang Red Sparks" yang sedang naik daun dengan diperkuat oleh atlet Indonesia Megawati Hangestri Pertiwi, pelaksanaan Fun Volleyball 2024 menjadi awal sejarah baru LPDUK, menjadi penyelenggara event internasional di Indonesia Arena dengan penyelenggaraan bisa dicatatkan sebagai sukses terhadap penerimaan publik terhadap event ini. Dalam Fun Volleyball 2024 LPDUK tidak hanya melaksanakan pertandingan persahabatan saja tetapi juga menyelenggarakan kegiatan pendukung lainnya seperti bazaar makanan minuman dan kebutuhan harian, penjualan *merchandise* / souvenir, temu penggemar dengan atlet tamu, pertandingan hiburan menghadirkan artis nasional, serta mengajak tamu undangan dari luar negeri melakukan perjalanan dan mencicipi sajian khas Indonesia.

Di Tahun 2024 juga LPDUK membuat inovasi pelaksanaan pembelian hak siar Badminton Asia Championship (BAC) 2024 untuk dijual kembali hak siarnya kepada televisi di Indonesia.

Dalam pemenuhan tugas mengelola dana dan pengembangan usaha olahraga kehadiran Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Pendapatan dari Layanan Keolahragaan menjadi awal kinerja LPDUK mendukung event keolahragaan secara luas di Indonesia, pada penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI/2024 Aceh-Sumut, LPDUK bekerja sama dengan PB PON XXI/2024 wilayah Aceh dan Wilayah Sumatera Utara serta Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat dalam menerima pendapatan dari pihak ketiga yang dikelola untuk dilaksanakan belanja kepentingan PON yang tidak dianggarkan melalui APBN maupun APBD.

Dukungan lainnya, LPDUK bekerja sama dengan PP Perbasi dalam penyelenggaraan event FIBA Asia Cup Qualifier 2025 windows 1 dan windows 2. Dalam penyelesaian dana kelolaan sisa Piala Dunia FIBA 2023 dan Piala Dunia FIFA U-17 Tahun 2023 untuk pembayaran honorarium panitia lokal masing-masing kegiatan telah terselesaikan dengan baik.

BLU LPDUK Kemenpora dengan manajemen baru menghadirkan brand INASPRO (*Indonesia Sport Promotion*) yang bertujuan melambungkan kembali LPDUK menjadi institusi di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga yang mampu memberikan layanan terbaik dalam bidang keolahragaan.

4. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja BLU LPDUK Kemenpora Tahun Anggaran 2024, secara terperinci, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun bersangkutan dan penetapan kontrak kinerja tahun 2024.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

1. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

2. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

3. Kinerja Lain-lain

Pada sub bab ini diuraikan kinerja lainnya BLU LPDUK Kemenpora pada tahun yang bersangkutan meliputi kinerja dalam inovasi manajemen/pelayanan, inisiatif dan capaian lainnya.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang ada.

1. RENCANA STRATEGIS BLU LPDUK

Pada Rencana Strategis dan Bisnis (RSB) BLU LPDUK Kemenpora 2020 – 2024, yang disusun berpedoman dengan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pemuda dan Olahraga, BLU LPDUK mencanangkan visi dalam mencapai tujuan lembaga:

“Menjadi Lembaga Pengelola Dana dan Pengembangan Usaha Keolahragaan yang Profesional dan Akuntabel dalam Mendukung Keolahragaan Indonesia yang Mandiri dan Berprestasi”

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, misi BLU LPDUK diuraikan sebagai berikut:

- Mendorong peran serta masyarakat dan industri olahraga dalam pendanaan keolahragaan;
- Mengembangkan potensi usaha keolahragaan;
- Meningkatkan optimalisasi pengelolaan dana keolahragaan;
- Meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penyaluran dana keolahragaan.

Dalam perencanaan RSB BLU LPDUK untuk mencapai visi, misi dan tujuan di atas, ditentukan oleh kualitas pengukuran kinerja sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Pengukuran kinerja merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh BLU LPDUK untuk dapat mengetahui sejauh mana rencana dalam RSB berhasil dicapai. Faktor-faktor yang berkontribusi dalam menghambat capaian kinerja, sekaligus dapat ditemukan akar permasalahan tidak tercapainya suatu rencana. Lingkup pengukuran kinerja meliputi pengukuran kinerja sasaran strategis, kinerja program dan kinerja kegiatan. Pengukuran ketiga kinerja tersebut di samping harus saling terkait juga harus menunjukkan alur logikanya sehingga pencapaian sasaran kegiatan adalah untuk mencapai sasaran program, sedangkan pencapaian sasaran program adalah dalam rangka mencapai sasaran strategis.

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

Atas dasar di atas, untuk dapat mengukur sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan, ditentukan indikator pencapaian dan target capaian atau yang dikenal dengan target kinerja. Secara khusus, target BLU LPDUK merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai BLU LPDUK dari setiap indikator kinerjanya. Target-target kinerja ditentukan diawal tahun perencanaan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasinya. Agar memudahkan dalam pengukuran kinerja baik pada level sasaran strategis, program, maupun kegiatan maka satuan hasil indikator yang dibangun telah memenuhi kaidah-kaidah *Spesific, Measurable, Achievable, Relevant* dan *Time bound* atau disingkat SMART. Tata cara pengukuran target kinerja dituangkan dalam Profil Pengukuran Kinerja BLU LPDUK dan ditetapkan dua jenis pengukuran kinerja untuk memudahkan pengelolaannya yaitu:

- kinerja sasaran program (*outcome*) yang digunakan untuk mengukur kinerja dari program dalam memenuhi sasarnya, dan
- kinerja sasaran kegiatan (*output*) yang digunakan untuk memonitor seberapa banyak produk yang dapat dihasilkan atau disediakan.

2. PERENCANAAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Merujuk pada Rencana Strategis Bisnis BLU LPDUK Kemenpora, setelah dilaksanakan pembahasan dengan Direktorat PPK BLU Kementerian Keuangan selaku pembina keuangan dan Kementerian Pemuda dan Olahraga selaku pembina teknis BLU LPDUK Kemenpora, disusun Key Performance Indicator / Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang menjadi pedoman untuk menghasilkan kinerja secara efektif, akuntabel, dan *prudent*. Khusus tahun anggaran 2024 dalam pembahasan dengan Dit PPK-BLU merubah format kontrak kinerja dari semula sasaran strategis menjadi Aspek Kinerja.

NO	ASPEK KINERJA	URAIAN INDEKS KINERJA UTAMA
1	2	3
1	Aspek Teknis Layanan	Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan Keolahragaan
		Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan
		Persentase Pemanfaatan Aset
		Indeks Kepuasan Masyarakat

2	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNB
		Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional
		Indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan
		Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
		Persentase Penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi
		Penilaian Maturity Rating

Adapun manual dari matriks *Key Performance Indicator* / Indikator Kinerja Kunci (IKK) BLU LPDUK Tahun Anggaran 2023, adalah sebagai berikut:

a. Aspek Kinerja: Aspek Teknis dan Layanan

1) Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Pelayanan Prima; Indikator Kinerja Utama 1.1:

Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan Keolahragaan

- Target Kinerja: 10 (sepuluh) Realisasi kontrak kerjasama pendanaan dan/atau penyaluran/ pemanfaatan dana keolahragaan yang terlaksana
- Deskripsi: Menurut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 22 Tahun 2017, Pasal 7, Subdivisi Pengelola Dana Olahraga mempunyai tugas melakukan Optimalisasi layanan, pengelolaan dan pemanfaatan pendanaan keolahragaan serta pelaksanaan kerja sama dan hubungan antar lembaga/institusi/perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga, pasal 5 dan pasal 6, sumber pendanaan olahraga dapat berasal dari APBN, APBD, masyarakat dan industri olahraga. Perlu digali sumber sumber pendanaan tersebut agar tersedia dana keolahragaan yang cukup, bahkan perlu mulai memupuk dana abadi keolahragaan. Sumber dana dapat berupa hibah terikat dan hibah tidak terikat, sponsorship, ticketing, penjualan merchandise, dll. Dana keolahragaan yang telah dihimpun dari sumber

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

sumber hibah dan sponsor serta bagi hasil dari pengembangan usaha keolahragaan disalurkan dan dimanfaatkan secara optimal bagi pembangunan infrastruktur maupun kegiatan keolahragaan serta peningkatan kualitas pelayanan secara efektif dan efisien serta akuntabel. Penyaluran dana keolahragaan dapat berupa pembiayaan pembangunan sarana prasarana olahraga, pembiayaan kegiatan operasional olahraga, pembiayaan peningkatan kualitas layanan olahraga, dll.

- c) Formula: Σ Realisasi kontrak kerjasama pendanaan dan/atau penyaluran/ pemanfaatan dana keolahragaan yang terlaksana
- d) Tujuan: IKU ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak Kerjasama / komitmen dana yang berhasil diperoleh untuk membiayai kegiatan dan operasional BLU. Selain itu juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan upaya menghimpun sumber-sumber pendapatan BLU dari hibah dan sponsorship serta sumber lainnya.
- e) Satuan Pengukuran: Dokumen Kontrak Kerja Sama Pengelolaan Dana dan Pemanfaatan Dana Keolahragaan yang terlaksana.
- f) Jenis Konsolidasi Periode: *Take Last Known*
- g) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Tahunan

2) Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Pelayanan Prima; Indikator Kinerja Utama 1.2: Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan

- a) Target Kinerja: 10 (Sepuluh) Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan yang terlaksana
- b) Deskripsi: Menurut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 22 Tahun 2017, Pasal 7, Subdivisi Pengembangan Usaha Olahraga mempunyai tugas melakukan Perencanaan kebutuhan dan pengembangan usaha olahraga dan pelaksanaan serta pengembangan even dan industri olahraga, yang dikuatkan dalam Peraturan Presiden Nomor: 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) sebagai upaya pemerintah menggerakkan industri dan usaha keolahragaan secara mandiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum pada Paragraf Dua, BLU dapat melakukan Kerja Sama Operasional dan Kerja Sama Sumber Daya Manusia yang dimiliki BLU ataupun pihak lain untuk mengembangkan usaha olahraga sebagai bentuk pelayanan masyarakat maupun penyenggaraan even olahraga. Kerjasama dapat dilakukan dengan instansi pemerintah,

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

instansi swasta, dan cabang-cabang olahraga. Usaha olahraga dapat berupa kerjasama pengembangan kawasan olahraga, kerjasama pengelolaan venue olahraga, kerjasama penyelenggaraan kejuaraan olahraga, dll.

- c) Formula: Σ Realisasi kontrak kerja sama pengembangan usaha keolahragaan yang terlaksana
Keterangan: Maksimal capaian IKU 150%
- d) Tujuan: IKU ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak usaha keolahragaan yang dapat dibangun dalam membiayai kegiatan dan operasional BLU. Selain itu juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan usaha keolahragaan sebagai sumber-sumber pendapatan BLU.
- e) Satuan Pengukuran: Dokumen Kontrak Kerja Sama Pengembangan Usaha Keolahragaan yang terlaksana.
- f) Jenis Konsolidasi Periode: *Take Last Known*
- g) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Tahunan

3) Sasaran Strategis: Peningkatan pengelolaan aset untuk fungsional dan pertumbuhan ekonomi; Indikator Kinerja Utama 1.3: Persentase pemanfaatan aset

- a) Target Kinerja: 35% (Tiga puluh Lima Persen)
- b) Deskripsi: Persentase pemanfaatan aset untuk mengukur jumlah aset yang dikerjasamakan dibandingkan dengan yang dapat dikerjasamakan.
- c) Formula: $\text{Persentase Pemanfaatan Aset} = \frac{PA + PN}{2}$

$$PA = \frac{\text{(Jumlah aset LPDUK yang dimanfaatkan)}}{\text{(Total aset LPDUK yang dapat dimanfaatkan)}} \times 100\%$$

Total aset LPDUK yang dapat dikerjasamakan sejumlah 131 set unit (Peralatan mesin).

$$PN = \frac{\text{(Jumlah PNBPN dari Pemanfaatan Aset)}}{\text{(Target PNBPN Pemanfaatan aset)}} \times 100\%$$

Target PNBPN hasil pemanfaatan aset dalam satu tahun sebesar Rp1.300.000.000

Keterangan: Maksimal capaian IKU 150%

- d) Tujuan: IKU ini bertujuan untuk memacu LPDUK dalam mengoptimalkan aset idle yang dimiliki.
- e) Satuan Pengukuran: Persentase (%).

- f) Jenis Konsolidasi Periode: *Take Last Known*
- g) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Tahunan

4) Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Pelayanan Prima; Indikator Kinerja Utama 1.4: Indeks Kepuasan Masyarakat

- a) Target Kinerja: Indeks 3,65 dari Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kuantitatif		Indeks Kualitatif	
Skala 1-4	Skala 1-100	Predikat	Predikat
1 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

- b) Deskripsi: Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat). Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat selanjutnya mempedomani ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
- c) Formula: Satuan minimal jumlah responden survey kepuasan masyarakat dalam pengukuran sebanyak 40 responden tervalidasi terdiri dari:
 1. Mitra Layanan (18 responden)
 2. Pengurus Induk Cabang Olahraga (6 responden)
 3. Penyedia Barang dan Jasa dalam rangka Layanan (16 responden)

Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat dilaksanakan melalui metode pengisian kuesioner melalui media online pada web LPDUK pada laman www.lpduk.id dan mendapatkan validasi hasil revidi SPI LPDUK / Inspektorat Kemenpora.

Keterangan: Maksimal capaian IKU 150%
- d) Tujuan: IKU ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.
- e) Satuan Pengukuran: Indeks.
- f) Jenis Konsolidasi Periode: *Take Last Known*

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

- g) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Tahunan

5) Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Keuangan BLU yang Sehat; Indikator Kinerja Utama

1.5: Realisasi PNBP

- a) Target Kinerja: Menghasilkan PNBP senilai Rp34.700.000.000

Realisasi PNBP = Jumlah Pendapatan LPDUK atas kerjasama keolahragaan (pengelolaan dan/atau penyaluran dana keolahragaan dan pengembangan usaha keolahragaan) + Jumlah pendapatan lain yang sah (bunga, jasa giro, denda, dsb)

- b) Deskripsi: PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN dan hibah.

- c) Formula: Capaian IKU diukur sebagai berikut:

Capaian PNBP	Penilaian Capaian
PNBP < Rp.34.700.000.000	sesuai % dari target
PNBP > Rp.34.700.000.000	100%

Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian realisasi PNBP tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan realisasi PNBP sampai periode tertentu, dengan kriteria sebagai berikut:

Capaian Tambahan		
Kriteria		%
Jumlah PNBP tercapai sebesar > Rp 34.7 miliar	s.d 30 November 2024	10%
	s.d 31 Oktober 2024	30%
	s.d 30 September 2024	50%

Keterangan: Maksimal capaian IKU 150%

- d) Tujuan: Untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU.
- e) Satuan Pengukuran: Rupiah
- f) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- g) Jenis Konsolidasi Periode: *Take Last Known*

h) Periode Pelaporan: Tahunan

b. Aspek Kinerja: Aspek Keuangan dan Tata Kelola

1) Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Keuangan BLU yang Sehat; Indikator Kinerja Utama

2.1: Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO)

a) Target Kinerja: Rasio POBO 100%

b) Deskripsi: Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO) merupakan perbandingan antara pendapatan operasional dengan beban operasional, untuk periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Pendapatan Operasional dalam indikator kinerja ini adalah seluruh pendapatan dalam Laporan Operasional dikurangi pendapatan dari APBN.

Beban Operasional dalam indikator kinerja ini adalah seluruh beban dalam Laporan Operasioal dikurangi dengan penyusutan dan amortisasi dan belanja penugasan dari K/L.

c) Formula:

$$\text{Rasio POBO} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Beban Operasional}} \times 100\% + \text{Capaian Tambahan}$$

Target POBO Tahun 2024 = 90%

Rasio POBO	Penilaian Capaian (%)
POBO < 100%	Sesuai Persentase Capaian
POBO ≥ 100%	100%

Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian POBO tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan capaian output dan efisiensi, dengan kriteria sebagai berikut:

Capaian Tambahan		
Kriteria		%
Nilai Capaian Output di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<80%	5%
	80%≥ Capaian Output < 90%	15%
	≥ 90%	25%
Capaian Tambahan		
Kriteria		%

Nilai Efisiensi di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<70%	5%
	70%≥ Efisiensi<80%	15%
	80%	25%

Catatan: maksimum capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%.

- d) Tujuan: IKU ini dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya.
- Selain itu juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan cost effectiveness dan cost efficiency sehingga kegiatan dapat dibiayai dari PNBPN.
- e) Satuan Pengukuran: Persentase (%)
- f) Jenis Konsolidasi Periode: *Take Last Known*
- g) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Tahunan

2) Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.2: Indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan

- a) Target Kinerja: Indeks 4 dari Nilai Skoring Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan
- b) Deskripsi: Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan BLU mengikuti ketentuan dalam PMK Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Sadan Layanan Umum, dan PMK Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- c) Formula: Skor Kepatuhan = Skor Ketepatan Waktu + Skor Kelengkapan

1. Ketepatan Waktu

Waktu Penyampaian	Skor
Semester I	
- Disampaikan s/d tanggal 15 Juli	30
- Disampaikan antara 16-20 Juli	18
- Disampaikan antara 21-31 Juli	12
- Disampaikan setelah Bulan Juli	0

Waktu Penyampaian	Skor
Semester II/Tahunan	
- Disampaikan s/d tanggal 20 Januari	30
- Disampaikan antara 21-25 Januari	18
- Disampaikan antara 26-31 Januari	12
- Disampaikan setelah Bulan Januari	5

2. Kelengkapan

Kelengkapan Penyampaian	Skor
Semester I	
- Lengkap (LRA, Neraca, LO, LAK, LPE, LPSAL, CaLK)	20
- Tidak lengkap	0
Kelengkapan Penyampaian	Skor
Semester II/Tahunan	
- Lengkap (LRA, Neraca, LO, LAK, LPE, LPSAL, CaLK)	20
- Tidak lengkap	0

3. Indeksasi Kepatuhan

Total Skor Kepatuhan	Angka Indeks
0 - 20	1
21 - 40	2
41 - 60	3
61 - 80	4
81 - 100	5

- d) Tujuan: IKU ini dimaksudkan untuk mewujudkan tata kelola BLU yang baik, transparan, dan akuntabel.
- e) Satuan Pengukuran: Indeks.
- f) Jenis Konsolidasi Periode: *Average*
- g) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Semesteran

3) Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.3:
Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

- a) Target Kinerja: indeks 3,5 dari nilai skoring akurasi proyeksi pendapatan BLU
- b) Deskripsi: Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat

dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan.

Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

c) Formula: Indeks akurasi proyeksi pendapatan memperhitungkan sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu Penyampaian (40%)
2. Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan (60%)

Target Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU = Indeks 3,5

Ketepatan Waktu Penyampaian (40%):

Kriteria	
Indeks 5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan
Indeks 4,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 4 bulan berkenaan
Indeks 4	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 5 bulan berkenaan
Indeks 3,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 6 bulan berkenaan
Indeks 3	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 7 bulan berkenaan
Indeks 2,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 8 bulan berkenaan
Indeks 2	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 9 bulan berkenaan
Indeks 1,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 10 bulan berkenaan
Indeks 1	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 11 bulan berkenaan

Akurasi Proyeksi Pengesahan (60%)

Kriteria	
Indeks 5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%
Indeks 4,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%
Indeks 4	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%
Indeks 3,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%
Indeks 3	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%
Indeks 2,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%
Indeks 2	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%
Indeks 1,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
Indeks 1	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%

IKU dihitung dengan rata-rata capaian setiap Triwulanan.

- d) Tujuan: IKU ini dimaksud mengukur proyeksi pendapatan BLU dan pola pengesahan atas pendapatan tersebut dalam rangka mendukung peningkatan akurasi perencanaan kas pemerintah pada khususnya dan pengelolaan keuangan yang baik secara umum.
- e) Satuan Pengukuran: Persentase (%).
- f) Jenis Konsolidasi Periode: Average
- g) Polarisasi Indikator Kinerja: Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Triwulanan

4) Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.4:

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

- a) Target Kinerja: prosentase capaian 100%
- b) Deskripsi: Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

c) Formula:

$$\text{Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU} \\ = \text{Persentase Penyelesaian Tahapan} + \text{Capaian Tambahan}$$

Penyelesaian Tahapan:

Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2023 terdiri dari 4 (empat) tahapan dengan penjelasan sebagai berikut:

Tahap	Uraian	Bobot per tahapan	Nilai
I	Integrasi Data		40%
	a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development		
	1) Permintaan secret key development	2	
	2) Data terkirim pada server development	10	
	3) Pengiriman dilakukan dengan scheduler/automation	8	
	b. Pengembangan webservice pada Tahap Production		
	1) Permintaan secret key production	2	
	2) Data terkirim pada server production	18	
	c. Kelengkapan Pengiriman Data		
	1) Pengiriman data rutin dilakukan setiap hari	30	
	2) Kelengkapan data terkirim	30	
II	Analitika Data		30%
	a. Dashboard Layanan		
	1) Menampilkan kinerja layanan	12	
	2) Jumlah pengguna layanan	3	
	3) Trend pemberian layanan	3	
	4) Hasil survey pengguna layanan	3	
	5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU	9	
	b. Dashboard Keuangan		
	1) Menampilkan realisasi pendapatan dan belanja	6	
		6	

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

Tahap	Uraian	Bobot per tahapan	Nilai
	2) Menampilkan jumlah posisi saldo kas	6	
	3) Menampilkan saldo rekening BLU	6	
	4) Analisis data keuangan	6	
	5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU		
	c. Dashboard SDM		
	1) Komposisi SDM	6	
	2) Profil SDM	6	
	3) Analisis kebutuhan pegawai	2	
	4) Analisis beban kerja	2	
	5) Analisis kinerja pegawai	2	
	6) <i>Training need analysis</i>	2	
	d. Dashboard Pendukung (2 dashboard) Dashboard pendukung dibuat berdasarkan pedoman dashboard yang ada di komponen penilaian maturity rating.	20	
III	Sistem Informasi Manajemen		20%
	a. Sistem Informasi Keuangan		
	1) Pencatatan penerimaan	6	
	2) Pencatatan pengeluaran	6	
	3) Pencatatan saldo rekening	8	
	b. Sistem Informasi Layanan		
	1) Pencatatan transaksi layanan utama	48	
	2) Integrasi dengan sistem keuangan	12	
	c. Sistem Informasi SDM		
	1) Pencatatan data SDM	12	
	2) Pencatatan perhitungan kinerja SDM	8	
IV	Website		10%
	a. Performa Website	40	
	1) Pengujian > 40% (bobot 100%)		
	2) Pengujian 20 % s.d. 40% (bobot 75%)		
	3) Pengujian < 20% (bobot 50%)		
	b. Fungsi Website		
	1) Informasi profil BLU	12	
	2) Informasi layanan BLU	12	
	3) Laporan tata Kelola BLU	12	
	4) Fitur sarana pengaduan	12	
	5) Fitur survey layanan pengguna	12	
Total Persentase Capaian			100%

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian kinerja atas Persentase Penyelesaian Tahapan tercapai 100%. Capaian Tambahan dihitung berdasarkan kriteria Kecepatan Penyelesaian masing-masing tahapan (max. 20%) dan extra miles (max. 30%):

Kecepatan Penyelesaian:

Kecepatan penyelesaian dibagi menjadi 4 (empat) range waktu penyelesaian.

Triwulan	Standar tahap yang harus diselesaikan	Target Penyelesaian	Bobot Capaian
Triwulan I	Tahap I	100%	40%
Triwulan II	Tahap I dan IV	100%	50%
Triwulan III	Tahap I, III, dan IV	100%	70%
Triwulan IV	Tahap I s.d. IV	100%	100%

Khusus untuk Indikator “Integrasi Data” (Tahap I), capaian kecepatan dapat diklaim jika sudah selesai pengembangan di server production dan endpoint data yang dikirimkan telah lengkap minimal selama 1 Triwulan.

Kecepatan capaian dihitung secara proporsional sebagai berikut :

Uraian	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Integrasi Data	100%	75%	50%	25%
Website	100%	100%	75%	50%
Sistem Informasi Manajemen	100%	100%	100%	75%
Analitika Data	100%	100%	100%	100%

Capaian Tambahan Kecepatan Penyelesaian dihitung sebagai berikut:

Kecepatan Penyelesaian	Penilaian Capaian
Bobot Capaian < 100%	Sesuai % dari target
Bobot Capaian = 100%	20%

Extra Miles:

Extra Miles merupakan capaian tambahan yang mendukung capaian indikator utama. Capaian Tambahan Extra Miles dihitung sebagai berikut:

Tahap	Uraian	<i>Extra Miles</i>	Nilai
1	Integrasi Data	Kelengkapan Jangka Waktu Pengiriman Data	12%
2	Analitika Data	SDM / Bagian di bidang Analisis Data Analisis data pada level Prediktif / Preskriptif	8%
3	Sistem Informasi Manajemen	Penyediaan aplikasi <i>mobile</i> untuk pemberian layanan	6%
4	Website	Website muncul pada halaman pertama <i>search engine</i> (SEO)	4%
Total capaian <i>Extra Miles</i>			30%

- d) Tujuan: Mengukur tingkat modernisasi BLU dalam rangka peningkatan layanan, akuntabilitas manajemen dan pemanfaatan data dalam rangka pengambilan keputusan (decision support system).
- e) Satuan Pengukuran: Persentase (%).
- f) Jenis Konsolidasi Periode: *Take Last Known*
- g) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Tahunan
- 5) Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.5: Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Direktorat PPK BLU, Pembina Teknis, dan SPI**
- a) Target Kinerja: Prosentase 100%
- b) Deskripsi: Penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi (monev) dari Direktorat PPKBLU, Pembina Teknis, dan SPI adalah tindak lanjut yang dilaksanakan atas saran dan masukan yang disampaikan dalam Laporan Monev Direktorat PPKBLU, Pembina Teknis, dan SPI berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
- c) Formula: Perhitungan capaian kinerja penyelesaian rekomendasi hasil monev dihitung sebagai berikut:
- $$\frac{\text{(Total rekomendasi monev yang ditindaklanjuti)}}{\text{(total rekomendasi hasil monev)}} \times 100\%$$
- Rekomendasi dan/atau temuan yang diperhitungkan pada IKU ini adalah rekomendasi dan/atau temuan yang menyebutkan batas waktu penyelesaian yang tercantum pada

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

laporan hasil money Direktorat PPKBLU, Pembina Teknis, dan SPI s.d. 31 Desember 2024.

Apabila tidak terdapat money, IKU ini tidak diperhitungkan (N/A).

Perhitungan Capaian IKU yang lebih dari 100% sebagai berikut:

Capaian Tindak Lanjut	Penilaian	Keterangan
90%	100%	sesuai % target
>90% s.d. 95%	110%	sesuai % target
>95%	120%	sesuai % target

Capaian maksimum untuk IKU ini adalah 120%.

- d) Tujuan: IKU ini bertujuan untuk meningkatkan responsivitas BLU dan komitmen dalam perbaikan yang dilaksanakan terus-menerus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, guna menunjang pelayanan BLU yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja BLU.
- e) Satuan Pengukuran: Persentase (%).
- f) Jenis Konsolidasi Periode: *Take Last Known Value*
- g) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Tahunan

6) Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.6:

Penilaian Maturity Rating BLU

- a) Target Kinerja: persentase 100% dari skala nilai IKU
- b) Deskripsi: BLU Maturity Rating merupakan sebuah kerangka penilaian yang berfokus pada process and performance improvement dengan 5 (lima) level maturitas yang masing-masing level memiliki basis kinerja yang berlaku secara universal untuk seluruh aspek dan indikator penilaian.
- c) Formula: (Persentase Ketepatan Waktu x 40%) + (Persentase Ketercapaian Skor x 60%)

Ketepatan Waktu:

Kriteria	Capaian
Matrat dikirim ke Kanwil DJPb 30 Hari Kalender sebelum batas waktu	100%
Matrat dikirim ke Kanwil DJPb 20 Hari Kalender sebelum batas waktu	90%
Kriteria	Capaian

Matrat dikirim ke Kanwil DJPb 10 Hari Kalender sebelum batas waktu	80%
Matrat dikirim ke Kanwil DJPb 0 Hari Kalender sebelum batas waktu	70%

Ketercapaian Skor:

Target Skor 2024 = 2.60

$$\text{Perhitungan} = \left(\frac{\text{Skor Maturity Rating Verifikasi PPKBLU}}{\text{Target Skor}} \right) \times 100\%$$

Catatan: maksimum capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%.

- d) Tujuan: IKU ini dimaksud untuk mendorong continuous improvement atas proses dan kegiatan operasional BLU sehingga berpengaruh positif pada pemberian layanan yang dilakukan oleh BLU
- e) Satuan Pengukuran: Persentase (%).
- f) Jenis Konsolidasi Periode: *Take Last Known Value*
- g) Polarisasi Indikator Kinerja: *Maximize* (semakin tinggi capaian semakin baik).
- h) Periode Pelaporan: Tahunan

3. PENANDATANGANAN KONTRAK KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Pada tanggal 10 Januari 2023 telah ditandatangani kontrak kinerja antara Plt Direktur LPDUK Kemenpora dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan untuk *Key Performance Indicator* (KPI) BLU Tahun 2024, pada kontrak kinerja tahun anggaran 2024 terdapat perubahan skema dari semula pembagian indikator kinerja utama berdasar sasaran strategis menjadi berdasar aspek kinerja.

Berikut merupakan berkas Kontrak Kinerja yang disepakati dan ditetapkan :



**KONTRAK KINERJA
ANTARA**

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN**

DENGAN

**DIREKTUR LEMBAGA PENGELOLA DANA USAHA KEOLAHRAGAAN
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLARHAGA
TAHUN 2024**

Nomor : PRJ-276/PB/2024
Nomor: PK-01.10.01/D/LPDUK/I/2024



Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama** : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
 Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
 Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama** : Ferdinand Kamariki Tangkudung
Jabatan : PIt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Usaha Keolahragaan
 Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA** menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No.	Aspek Kinerja	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Aspek Teknis Layanan	Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan Keolahragaan	10
2.		Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan	10
3.		Persentase Pemanfaatan Aset	35%
4.		Indeks Kepuasan Masyarakat	3.7
5.	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNB	Rp34.700.000.000
6.		Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	100%
7.		Indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	4
8.		Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.5
9.		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 %
10.		Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi	90 %
11.		Penilaian Maturity Rating	100%
- PIHAK KEDUA** bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- PIHAK PERTAMA** akan melakukan rewiu dan evaluasi atas capaian kinerja dan dipergunakan sebagai pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,



ASTERA PRIMANTO BHAKTI

Jakarta, 10 Januari 2024

PIHAK KEDUA,



FERDINAND KAMARIKI TANGKUDUNG

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

Perbandingan IKU BLU LPDUK Kemenpora Tahun 2024 dengan IKU Tahun 2021 s/d Tahun 2023

No.	Aspek Kinerja	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Target 2023	Target 2022	Target 2021
1	Aspek Teknis Layanan	Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan Keolahragaan	10	9	7	6
2		Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan	10	9	7	6
3		Persentase Pemanfaatan Aset	35%	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
4		Indeks Kepuasan Masyarakat	3.7	3,65	3.5	3.4
5		Persentase Penerapan Inovasi Layanan BLU	DIHAPUSKAN	DIHAPUSKAN	DIHAPUSKAN	100%
6	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNBP	Rp34,7 M	Rp35 M	Rp20 M	Rp18 M
7		Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	100%	90%	85%	82%
8		Indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	4	4	4	4
9		Indeks Kepatuhan Pengesahan Pendapatan dan Belanja	DIHAPUSKAN	4	4	4
10		Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.5	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
11		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 %	100 %	100 %	100 %
12		Penyelesaian Piutang	DIHAPUSKAN	100%	TIDAK ADA	TIDAK ADA
13		Presentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi	90 %	90 %	90 %	TIDAK ADA
14		Penilaian Maturity Rating	100%	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

4. RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) BLU LPDUK KEMENPORA 2024

Dalam perencanaan awal di Tahun Anggaran 2023, BLU LPDUK Kemenpora menyusun perencanaan awal penganggaran sebesar Rp26.000.000.000 dengan sumber pembiayaan berasal dari alokasi PNPB yang akan diterima Tahun Anggaran berjalan sebesar Rp26.000.000.000 dan alokasi APBN (RM) Kemenpora sebesar Rp0. Disebabkan adanya kewajiban pembayaran utang atas kerja sama tahun anggaran 2023 dan tambahan kegiatan penyelenggaraan event mandiri Fun Volleyball 2024 yang menghadirkan klub voli asal Korea Selatan Red Sparks sebagai layanan usaha BLU LPDUK Kemenpora sehingga dilakukan revisi DIPA menambah pagu belanja menjadi Rp40.081.145.000, penambahan tersebut menggunakan mekanisme penggunaan saldo awal kas BLU tahun anggaran 2024 yang berasal dari PNPB tahun anggaran berjalan.

Dalam perkembangannya LPDUK menjalin kerja sama dengan PB PON XXI/2024 Aceh-Sumut wilayah Aceh dan wilayah Sumatera Utara dalam pengelolaan dana komersial sehingga diperlukan penambahan pagu anggaran pada DIPA LPDUK yang dilakukan melalui mekanisme penggunaan saldo awal kas BLU tahun anggaran 2024 yang berasal dari PNPB atas penerimaan dukungan sponsorship/bantuan tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (CSR) selain itu pada periode akhir tahun anggaran 2024 diinisiasi dukungan untuk pengelolaan dana komersial penyelenggaraan World Pencak Silat 2024 di Abu Dhabi, UEA sehingga dilakukan revisi pagu anggaran menjadi Rp79.466.756.000.

Kemudian pada tanggal 18 Desember 2024 berdasar Surat Dirjen Perbendaharaan atas nama Meneteri Keuangan Nomor: S-108/MK.5/2024 dilaksanakan langkah-langkah penghematan Belanja Perjalanan Dinas, sehingga untuk Satker LPDUK dilakukan blokir anggaran sebesar Rp7.356.214.000 dengan pagu akhir menjadi Rp72.356.214.000, pada periode 31 Desember 2024 detail Rencana Kertas Kerja Anggaran pada Satker BLU LPDUK Kemenpora menjadi sebagai berikut:

KODE AKUN / PROGRAM		LAYANAN	NILAI PAGU
092.01.DA	Program Keolahragaan		72,110,542,000
6657	Pengelolaan Dana dan Usaha Keolahragaan		72,110,542,000
6657.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	2 Layanan	62,249,258,000
6657.BAH.001	Layanan Pengelolaan Usaha Keolahragaan	2 Komponen	13,358,930,000
051	Koordinasi dan Penjajagan		773,875,000
A	Evaluasi dan Pelaksanaan Administrasi		773,875,000
	Belanja Barang		23.100.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		LAYANAN	NILAI PAGU
	Belanja Jasa		168.541.000
	Belanja Perjalanan		582.234.000
052	Pengelolaan Layanan Usaha LPDUK		5.246.426.000
<i>H</i>	<i>SPPOI REBORN</i>		<i>311.800.000</i>
	Belanja Barang		15.400.000
	Belanja Jasa		239.800.000
	Belanja Perjalanan		56.600.000
<i>I</i>	<i>ADMI REBORN</i>		<i>149.000.000</i>
	Belanja Barang		15.400.000
	Belanja Jasa		120.000.000
	Belanja Perjalanan		13.600.000
<i>J</i>	<i>"DUKUNGAN PENYELENGGARAAN FIBA ASIA CUP QUALIFIER (WINDOWS 1 DAN WINDOWS 2)</i>		<i>1.666.390.000</i>
	Belanja Jasa		1.560.750.000
	Belanja Perjalanan		10.640.000
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		95.000.000
<i>K</i>	<i>PENGUNAAN SALDO AWAL PENYELESAIAN PEMBAYARAN HONORARIUM LOC FIFA U-17 TAHUN 2023</i>		<i>1.853.189.000</i>
	Belanja Barang		1.853.189.000
<i>L</i>	<i>PENGUNAAN SALDO AWAL PEMBAYARAN HONORARIUM LOC FIFA U-17 TAHUN 2024</i>		<i>816.724.000</i>
	Belanja Barang		816.724.000
<i>M</i>	<i>PEMBELIAN HAK SIAR PENAYANGAN BADMINTON ASIA CHAMPIONSHIP 2024</i>		<i>826.795.000</i>
	Belanja Jasa		810.350.000
	Belanja Perjalanan		16.000.000
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		445.000
<i>N</i>	<i>PEMBAYARAN HONORARIUM LOC PIALA DUNIA FIBA TAHUN 2023</i>		<i>2.284.500.000</i>
	Belanja Barang		2.194.500.000
	Belanja Jasa		90.000.000
<i>O</i>	<i>KERJA SAMA PENYELENGGARAAN FIBA 3x3 JAKARTA CHALLENGER DAN WOMEN SERIES 2025</i>		<i>1.430.494.000</i>
	Belanja Jasa		205.000.000
	Belanja Perjalanan		223.994.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		LAYANAN	NILAI PAGU
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		1.001.500.000
P	SPORT INDUSTRY TALK INASPRO		90.680.000
	Belanja Barang		3.080.000
	Belanja Jasa		80.000.000
	Belanja Perjalanan		7.600.000
Q	SOSIALISASI INASPRO PADA MALAM CHARITY SOINA DI JAKARTA		434.010.000
	Belanja Barang		128.310.000
	Belanja Jasa		300.000.000
	Belanja Perjalanan		5.700.000
R	SOSIALISASI DAN PROMOSI LPDUK PADA WORKSHOP PHIL HANDY INDONESIA BASKETBALL CAMP		41.300.000
	Belanja Jasa		37.500.000
	Belanja Perjalanan		3.800.000
S	SOSIALISASI INASPRO PADA KEGIATAN KEMENPORA FEST 2024		222.749.000
	Belanja Jasa		205.649.000
	Belanja Perjalanan		17.100.000
T	Dukungan kegiatan pada 8th Asian School Badminton Championship 2024		138.136.000
	Belanja Jasa		105.630.000
	Belanja Perjalanan		32.506.000
U	FIFA U17 WORLDCUP LEGACY PROGRAM		1.273.106.000
	Belanja Barang		130.615.000
	Belanja Jasa		699.961.000
	Belanja Perjalanan		442.530.000
V	PENGEMBANGAN USAHA KEOLAHRAGAAN BIDANG MULTIMEDIA		433.476.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU		133.475.000
	Belanja Modal Lainnya - BLU		300.001.000
W	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA EVENT INDONESIA MEMANAH X 2024		215.200.000
	Belanja Barang		200.000.000
	Belanja Perjalanan		15.200.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		LAYANAN	NILAI PAGU
X	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA EVENT LIGA ANAK INDONESIA 2024		82.506.000
	Belanja Barang		50.000.000
	Belanja Perjalanan		32.506.000
Y	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA EVENT KIDZPORA 2024		65.000.000
	Belanja Barang		50.000.000
	Belanja Perjalanan		15.000.000
Z	"PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN LAYANAN LPDUK		250.000.000
	Belanja Barang		200.000.000
	Belanja Perjalanan		50.000.000
6657.BAH.002	Layanan Pengelolaan Manajemen Dana Keolahragan	2 Komponen	48.890.328.000
051	Koordinasi dan Penjajakan Kerja Sama		484.280.000
A	PENJAJAKAN KERJA SAMA DENGAN PEMDA SULAWESI UTARA		30.000.000
	Belanja Perjalanan		30.000.000
E	PENJAJAKAN KERJA SAMA BARATI		25.000.000
	Belanja Perjalanan		25.000.000
G	FGD PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK KEGIATAN OLAHRAGA		429.280.000
	Belanja Jasa		323.280.000
	Belanja Perjalanan		106.000.000
052	Pengelolaan Dana LPDUK		48.406.048.000
A	DUKUNGAN PENYELENGGARAAN PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) ACEH - SUMUT TAHUN 2024		341.113.000
	Belanja Jasa		135.040.000
	Belanja Perjalanan		206.073.000
B	DUKUNGAN PENYELENGGARAAN Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) ACEH - SUMUT TAHUN 2024		94.856.000
	Belanja Jasa		10.160.000
	Belanja Perjalanan		84.696.000
I	PELAKSANAAN EVENT MABAR DI JAKTIM 2024		442.780.000
	Belanja Barang		12.100.000
	Belanja Jasa		407.500.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

	KODE AKUN / PROGRAM	LAYANAN	NILAI PAGU
	Belanja Perjalanan		23.180.000
J	PELAKSANAAN EVENT FUN VOLLEY 2024		13.325.502.000
	Belanja Barang		1.977.907.000
	Belanja Jasa		9.281.362.000
	Belanja Perjalanan		1.512.318.000
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		553.915.000
P	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA KEGIATAN 48TH ASIAN SCHOOL FOOTBALL CHAMPIONSHIP U-18 2024		129.462.000
	Belanja Barang		100.020.000
	Belanja Jasa		3.810.000
	Belanja Perjalanan		25.632.000
Q	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA FORUM KEOLAHRAGAAN		565.450.000
	Belanja Barang		85.450.000
	Belanja Jasa		416.600.000
	Belanja Perjalanan		63.400.000
R	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA FORUM UNOCT - KEMENPORA DI BALI		409.034.000
	Belanja Jasa		4.628.000
	Belanja Perjalanan		404.406.000
T	PENGUNAAN SALDO AWAL UNTUK BELANJA KERJA SAMA PEKAN OLAHRAGA NASIONAL 2024 ACEH-SUMUT		25.385.855.000
	Belanja Jasa		25.385.855.000
U	PENGUNAAN SALDO AWAL DUKUNGAN WORLD PENCAK SILAT CHAMPIONSHIP 2024		6.643.542.000
	Belanja Barang		977.000.000
	Belanja Jasa		2.060.400.000
	Belanja Perjalanan		3.606.142.000
V	KEGIATAN DUKUNGAN KEOLAHRAGAAN OLEH LPDUK TAHUN 2024		1.068.454.000
	Belanja Barang		218.454.000
	Belanja Jasa		250.000.000
	Belanja Perjalanan		600.000.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		LAYANAN	NILAI PAGU
6657.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan	526.636.200
6657.EBA.957	Layanan Hukum	1 Komponen	3.000.000
051	Advokasi dan Konsultansi Hukum		3.000.000
A	LAYANAN PENDAMPINGAN HUKUM		3.000.000
	Belanja Jasa		3.000.000
6657.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Komponen	220.888.000
052	Penyediaan Informasi Publik		220.888.000
B	Pengelolaan Layanan Humas dan Protokoler		50.888.000
	Belanja Jasa		50.888.000
C	PUBLIKASI MEDIA MASSA		170.000.000
	Belanja Jasa		170.000.000
6657.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Komponen	1.488.126.000
052	Pengelolaan Tata Laksana		1.488.126.000
A	PENGLOLAAN TATA LAKSANA DAN PROTOKOLER DIREKTUR		576.376.000
	Belanja Barang		300.000.000
	Belanja Perjalanan		276.376.000
B	RAPAT RUTIN DEWAN PENGAWAS BLU LPDUK TAHUN 2024		94.560.000
	Belanja Barang		27.720.000
	Belanja Jasa		32.520.000
	Belanja Perjalanan		34.320.000
C	Dukungan Kegiatan Tata Laksana dan Protokoler Kementerian		66.800.000
	Belanja Perjalanan		66.800.000
D	FGD Rapat Penyelesaian Laporan Akhir Tahun 2023 dan Rencana Kerja Tahun 2024		101.030.000
	Belanja Jasa		79.220.000
	Belanja Perjalanan		21.810.000
E	FGD Rapat Lanjutan Pembahasan Penguatan Peran LPDUK melalui Pembentukan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga		103.200.000
	Belanja Jasa		81.220.000
	Belanja Perjalanan		21.980.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		LAYANAN	NILAI PAGU
F	FGD Rapat Finalisasi Pembahasan Penguatan Peran LPDUK melalui Pembentukan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga		101.030.000
	Belanja Jasa		79.220.000
	Belanja Perjalanan		21.810.000
G	FGD Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Menpora Tentang struktur organisasi dan Tata Kerja BLU LPDUK		82.870.000
	Belanja Jasa		60.480.000
	Belanja Perjalanan		22.390.000
H	FGD Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Menpora Tentang Pengelolaan Pendapatan Pemerintah Pusat dan Daerah dari Jasa Layanan Keolahragaan		163.060.000
	Belanja Jasa		118.960.000
	Belanja Perjalanan		44.100.000
I	FGD Rapat Pembahasan PENGELOLAAN TATA LAKSANA LPDUK		124.200.000
	Belanja Jasa		76.650.000
	Belanja Perjalanan		47.550.000
J	LAYANAN TATA LAKSANA LAINNYA		75.000.000
	Belanja Jasa		75.000.000
6657.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	1.928.229.000
6657.EBB.001	Layanan Sarana Internal	1 Komponen	1.928.229.000
052	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		1.928.229.000
A	KEPERLUAN KANTOR LPDUK		240.000.000
	Belanja Jasa		40.000.000
	Belanja Pemeliharaan		200.000.000
B	Pengelolaan Belanja Operasional Perkantoran		939.496.000
	Belanja Barang		507.296.000
	Belanja Jasa		402.200.000
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		30.000.000
C	Pengelolaan SDM		37.000.000
	Belanja Jasa		32.000.000
	Belanja Perjalanan		5.000.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		LAYANAN	NILAI PAGU
<i>D</i>	<i>Pengelolaan Layanan Umum LPDUK</i>		477.970.000
	Belanja Barang		156.970.000
	Belanja Jasa		321.000.000
<i>E</i>	<i>PROGRAM KEGIATAN MAGANG MSIB DIKTI KAMPUS MERDEKA</i>		70.800.000
	Belanja Barang		70.800.000
<i>F</i>	<i>KEBUTUHAN LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL LAINNYA</i>		162.963.000
	Belanja Jasa		162.963.000
6657.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2 Layanan	6.221.041.000
6657.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Komponen	100.000.000
052	Pelaksanaan Audit		100.000.000
<i>A</i>	<i>AUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK</i>		100.000.000
	Belanja Jasa		100.000.000
6657.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	3 Komponen	6.121.041.000
051	Belanja Gaji dan Tunjangan		4.748.261.000
<i>A</i>	<i>BELANJA GAJI, HONORARIUM, DAN INSENTIF</i>		4.116.875.000
	Belanja Gaji dan Tunjangan		3.015.709.000
	Belanja Barang		1.101.166.000
<i>B</i>	<i>HONORARIUM PROGRAM MAGANG MSIB DIKTI KAMPUS MERDEKA</i>		60.000.000
	Belanja Barang		60.000.000
<i>C</i>	<i>HONORARIUM TIM PEMERIKSA INTERN LPDUK</i>		66.264.000
	Belanja Barang		66.264.000
<i>D</i>	<i>KONTRAKTUAL TENAGA AHLI DIREKTUR</i>		230.394.000
	Belanja Jasa		230.394.000
<i>E</i>	<i>KONTRAKTUAL TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)</i>		274.728.000
	Belanja Jasa		274.728.000
052	Honorarium Operasional Satker		285.800.000
<i>A</i>	<i>HONOR PENGELOLA KEUANGAN</i>		205.960.000
	Belanja Barang		205.960.000
<i>B</i>	<i>PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI INSTANSI BERBASIS AKRUAL TINGKAT UAKPA DAN UAKPB</i>		28.800.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		LAYANAN	NILAI PAGU
	Belanja Barang		28.800.000
C	PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG / JASA		51.040.000
	Belanja Barang		51.040.000
053	Pengelolaan Perencanaan dan Penganggaran		1.086.980.000
A	KOORDINASI PELAKSANAAN ADMINISTRASI		146.880.000
	Belanja Perjalanan		146.880.000
B	KOORDINASI PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS BISNIS LPDUK 2024-2029	189.100.000	189.100.000
	Belanja Jasa		114.100.000
	Belanja Perjalanan		75.000.000
C	KOORDINASI PENYUSUNAN RBA 2024, PELAKSANAAN LAPORAN KEUANGAN, SOSIALISASI PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN LPDUK TAHUN 2024	186.100.000	186.100.000
	Belanja Jasa		113.600.000
	Belanja Perjalanan		72.500.000
D	FGD Rapat Pembahasan PENGELOLAAN KEUANGAN LPDUK	564.900.000	564.900.000
	Belanja Barang		45.000.000
	Belanja Jasa		324.900.000
	Belanja Perjalanan		195.000.000

Secara akumulatif agregat pendapatan dan belanja terperinci pada tabel berikut:

URAIAN	Pranogsa TA 2024
I. PENDAPATAN	26.000.000.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	26.000.000.000
II. BELANJA OPERASIONAL	72.110.542.000
A. BELANJA BARANG BLU	71.677.066.000
B. BELANJA MODAL BLU	433.476.000
C. BELANJA RM	0
III. (SURPLUS/DEFISIT) (I-II)	(46.110.542.000)
IV. PENGGUNAAN SALDO KAS BLU	46.110.542.000
V. (SURPLUS/DEFISIT) SEBELUM PENERIMAAN RM (III+IV)	0

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

VI.	PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN (II.B)	0
VII.	(SURPLUS/DEFISIT) SETELAH PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN (V+VI)	0
VIII.	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VI)	26.000.000.000
IX.	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II)	72.110.542.000

BAB III

CAPAIAN KINERJA

1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI BLU LPDUK

Pengukuran capaian kinerja BLU LPDUK Kemenpora tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam renstra serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, solusi dan kegiatan yang menunjang keberhasilan. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) untuk per Indikator Kinerja tercapai dari target yang ditentukan.

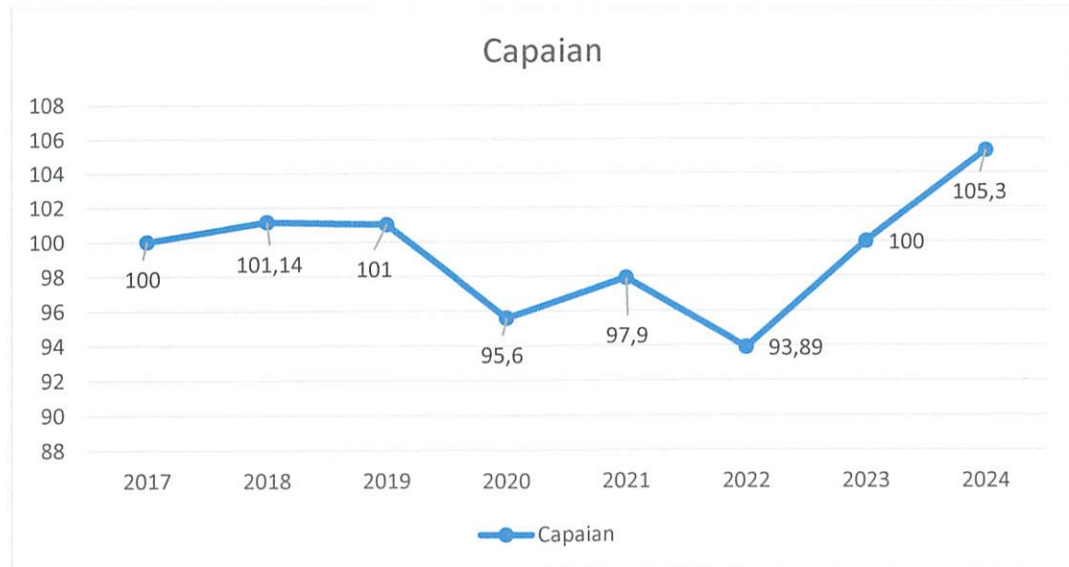
a. Perbandingan NKO periode 2017 – 2024

Setelah masing-masing IKU telah dihitung capaiannya, seluruh capaian tersebut kemudian digunakan untuk menilai capaian kinerja organisasi secara keseluruhan yang disebut dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO). Nilai Kinerja Organisasi selama beberapa tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

Data NKO Tahun 2017- 2024	
Tahun	Capaian
2024	105,3 %
2023	100%
2022	93,89%
2021	97,90%
2020	95,60%
2019	101,00%
2018	101,14%
2017	100,16%

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

Perbandingan NKO Tahun 2017 – 2024



Hasil riil capaian hingga T-3 (sesuai pembagi asli)

No.	Aspek Kinerja	Uraian Indikator Kinerja Utama	Capaian 2024	Capaian 2023	Capaian 2022	Capaian 2021
1	Aspek Teknis Layanan	Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan Keolahragaan	120%	100%	100%	133%
2		Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan	120%	111,11%	100%	100%
3		Persentase Pemanfaatan Aset	142%	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
4		Indeks Kepuasan Masyarakat	100%	100,54%	102,28%	100%
5		Persentase Penerapan Inovasi Layanan BLU	DIHAPUSKAN	DIHAPUSKAN	DIHAPUSKAN	100%

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

No.	Aspek Kinerja	Uraian Indikator Kinerja Utama	Capaian 2024	Capaian 2023	Capaian 2022	Capaian 2021
6	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNPB	100%	128,11%	214,6%	105,73%
7		Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	80%	140,15%	189%	169,3%
8		Indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	100%	100%	100%	100%
9		Indeks Kepatuhan Pengesahan Pendapatan dan Belanja	DIHAPUSKAN	100%	50%	100%
10		Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	100%	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
11		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	101,6%	100%	85%
12		Penyelesaian Piutang	DIHAPUSKAN	100%	TIDAK ADA	TIDAK ADA
13		Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi	110%	111,11%	111,11%	TIDAK ADA
14		Penilaian Maturity Rating	90%	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

b. Nilai Capaian Kinerja Organisasi Tahun Anggaran 2023

Nilai Kinerja Organisasi BLU LPDUK Kemenpora selama tahun anggaran 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Aspek Kinerja	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target 2024	CAPAIAN		Skor
				Nilai	Prosentase	
1	Aspek Teknis Layanan	Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan Keolahragaan	10	12 kerja sama	120%	120%
2		Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan	10	12 kerja sama	120%	120%
3		Persentase Pemanfaatan Aset	35%	49,77%	142%	142%
4		Indeks Kepuasan Masyarakat	3.7	indeks 3,74	101%	100%

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

No.	Aspek Kinerja	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target 2024	CAPAIAN		Skor
				Nilai	Prosentase	
5	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNPB	Rp34,7 M	Rp60,46M	174%	100%
6		Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	100%	<u>45.42 M</u> 56,76 M	80%	80%
7		Indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	4	Indeks 5	125%	100%
8		Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.5	Indeks 4	114%	100%
9		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100 %	96,3%	96,3%	96,3%
10		Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil dan Monitoring Evaluasi	90 %	95%	106%	110%
11		Penilaian Maturity Rating	100%	indeks 2.7	90%	90%
PENILAIAN AKHIR (RATA-RATA) NKO 2023						100,16

c. Penjelasan Capaian 2024

1. Aspek Kinerja: Aspek Teknis dan Layanan

1.1. Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Pelayanan Prima; Indikator Kinerja Utama

1.1.1: Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan Keolahragaan, dengan hasil pelaksanaan sejumlah 12 (dua belas) kerja sama:

- Pengelolaan Dana Komersial Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI/2024 Aceh – Sumut Wilayah Aceh kerja sama dengan PB PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh;
- Pengelolaan Dana Komersial Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI/2024 Aceh – Sumut Wilayah Sumatera Utara kerja sama dengan PB PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Sumatera Utara;
- Pengelolaan Dana Komersial Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI/2024 Aceh – Sumut kerja sama dengan KONI Pusat;

- d) Dukungan Penyelenggaraan FIBA Asia Cup Qualifier windows 1 dan windows 2 kerjasama dengan PP Perbasi;
- e) Sponsorship Fun Volleyball 2024 kerja sama dengan PT. Perusahaan Listrik Negara;
- f) Sponsorship Fun Volleyball 2024 kerja sama dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
- g) Sponsorship Fun Volleyball 2024 kerja sama dengan PT. Palu Bisnis Suport / Aqua;
- h) Sponsorship Fun Volleyball 2024 kerja sama dengan PT. Kawan Langgeng Sejahtera;
- i) Sosialisasi dan Promosi pada 48th Asian School Football Under-18 2024 kerja sama dengan Panitia Penyelenggara Kejuaraan ASF U-18;
- j) Pemanfaatan Dana Komersial Sisa Piala Dunia Bolabasket 2023 kerja sama dengan PP Perbasi;
- k) Sosialisasi dan Promosi pada Indonesia Memanah X 2024 kerja sama dengan Indonesia Archery School Program / Perpani;
- l) Sosialisasi dan Promosi pada Asian School Sport Federation Badminton Championship 2024 kerja sama dengan Panitia Penyelenggara Kejuaraan ASSFBC 2024.

1.2. Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Pelayanan Prima; Indikator Kinerja Utama

1.2: Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan, dengan hasil pelaksanaan sejumlah 12 (duabelas) kerja sama:

- a) Pemanfaatan Alat GYM dan Kesehatan BMN Ex-SPPOI kerja sama dengan PB Persatuan Badminton Seluruh Indonesia;
- b) Penyelenggaraan Event Fun Volleyball 2024 pelaksanaan secara mandiri
- c) Dukungan Penyelenggaraan Event Fun Volley 2024 kerja sama dengan PB Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia;
- d) Pertandingan persahabatan Internasional Klub Bola Voli Profesional asal Korea Selatan "Red Sparks" kerja sama dengan Jun Kwan Jang Red Sparks;
- e) Penjualan Hak sewa ruang Indonesia Arena kerja sama dengan PT. Petinju Sayap Suci;
- f) Pemasaran Produk Food and Beverage dan merch pada event Fun Volley Ball di Indonesia Arena kerja sama dengan PT. Delapan Arpeggio Promotion;
- g) Pembelian dan Penjualan Hak Siar Badminton ASIA Champion ship 2024 kerja sama dengan SINPO TV

- h) Melaksanakan event Mabar di Jaktim, kejuaraan esport kerja sama dengan PT. Adaptif Digital Kreatif;
- i) Melaksanakan event FIFA U-17 2023 Legacy Program kerja sama dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia;
- j) Penyediaan fasilitas kunjungan tim Red Sparks Jakarta City Tour kerja sama dengan PT. Jakarta Tourisindo;
- k) Penyelenggaraan broadcast (*national coverage*) dan komisi tayangan iklan televisi untuk Fun Volleyball 2024 kerja sama dengan PT. Surya Citra Televisi / EMTEK dan jejaringnya;
- l) Penjualan tiket online Fun Volleyball 2024 kerjasama dengan PT. Global Tiket Sejahtera (Loket.com).

1.3. Sasaran Strategis: Peningkatan pengelolaan aset untuk fungsional dan pertumbuhan ekonomi; Indikator Kinerja Utama 1.3: Persentase pemanfaatan aset, dengan Persentase pemanfaatan aset untuk mengukur jumlah aset yang dikerjasamakan dibandingkan dengan yang dapat dikerjasamakan, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemanfaatan Aset} = \frac{PA + PN}{2}$$

$$PA = \frac{\text{Jumlah aset LPDUK yang dimanfaatkan}}{\text{Total aset LPDUK yang dapat dimanfaatkan}} \times 100\%$$

Total aset LPDUK yang dapat dikerjasamakan sejumlah 131 set unit (Peralatan mesin).

$$PN = \frac{\text{Jumlah PNBPN dari Pemanfaatan Aset}}{\text{Target PNBPN Pemanfaatan aset}} \times 100\%$$

Target PNBPN hasil pemanfaatan aset dalam satu tahun sebesar Rp 1.300.000.000

Hasil capaiannya sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemanfaatan Aset} = \frac{81,68+17,85}{2} = 49,77\%$$

$$PA = \frac{107}{131} \times 100\%$$

$$PN = \frac{232.033.750}{1.300.000.000} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Penilaian Akhir} &= \frac{49,77}{35} \times 100\% \\ &= 142,2\% \end{aligned}$$

1.4. Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Pelayanan Prima; Indikator Kinerja Utama 1.4:

Indeks Kepuasan Masyarakat, dengan hasil pelaksanaan survey sebagai berikut:

a) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan SKM Tahun 2024 dilakukan secara online melalui website lpduk, <https://lpduk.id/survei-kepuasan-pengguna-layanan-lpduk> sebagai instrumen penyebaran kuesioner survei.



b) Hasil Pelaksanaan Survei

Berdasar hasil reuiu Inspektorat Kementerian Pemuda dan Olahraga Nomor: LAP-01.23.01/INS.MENPORA/I/2025:

Berdasarkan survey yang dilaksanakan terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang diperoleh adalah 3,75 dari skala 4, melampaui target yang ditetapkan sebesar 3,7
2. Jumlah responden relatif kecil (hanya 45 orang), yang dapat mempengaruhi validitas hasil jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pengguna layanan LPDUK 2.
3. Kurangnya analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna, seperti kekuatan dan kelemahan layanan yang diberikan.
4. Tidak ada perbandingan hasil survei dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga sulit melihat tren perubahan kepuasan pengguna dari tahun ke tahun

6. Saran/Rekomendasi

Secara keseluruhan, Laporan SKM LPDUK Tahun 2024 disusun dengan baik dan memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kepuasan pengguna layanan LPDUK. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas terhadap layanan yang diberikan, dengan IKM 3,75 yang melebihi target 3,7. Namun, ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki untuk meningkatkan kualitas laporan di masa depan:

1. Meningkatkan jumlah responden agar hasil survei lebih representatif.
2. Melakukan analisis lebih dalam mengenai aspek yang paling mempengaruhi kepuasan pengguna.
3. Membandingkan hasil survei dengan tahun sebelumnya untuk melihat tren peningkatan atau penurunan kepuasan.

Demikian Laporan Reviu Hasil Kepuasan Masyarakat di Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan disusun sebagai bahan pertimbangan

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Tim Pemeriksa Satuan
Pengendalian Intern,



Mohamad Yasser Arafat Aznur

c) Kesimpulan Survei

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,74, berarti sedikit melampaui target IKM LPDUK Tahun 2024 yakni 3,7.

1.5. Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Keuangan BLU yang Sehat; Indikator Kinerja Utama 1.5: Realisasi PNPB

Jumlah Pendapatan LPDUK atas kerjasama keolahragaan (pengelolaan dan/atau penyaluran dana keolahragaan dan pengembangan usaha keolahragaan) + Jumlah pendapatan lain yang sah (bunga, jasa giro, denda, dsb), adapun perolehan PNPB yang diakui secara operasional diterima pada tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Kode Akun Jenis Pendapatan	Realisasi
424117 Pendapatan Jasa Pelayanan Pemasaran	165.427.973
424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	2.444.660.001
424923 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	62.550.000
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	110.846.120
424119 Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	47.610.660.182
424922 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	1.435.452.000
424924 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	222.033.750
424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	8.406.591.471
JUMLAH	60.458.221.497

Realisasi riil per 31 Desember 2024

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{60,46M}{34,7M} \times 100\% \\ &= 174,24\% \end{aligned}$$

Capaian Tambahan = 0
Pengesahan s.d. November 2024 = 31,99M
 CAPAIAN AKHIR = 100%

2. Aspek Kinerja: Aspek Keuangan dan Tata Kelola

2.1 Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Keuangan BLU yang Sehat; Indikator Kinerja

Utama 2.1: Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO)

Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO) merupakan perbandingan antara pendapatan operasional dengan beban operasional, untuk periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024. Pendapatan Operasional dalam indikator kinerja ini adalah seluruh pendapatan dalam Laporan Operasional dikurangi pendapatan dari APBN. Beban Operasional dalam indikator kinerja ini adalah seluruh beban dalam Laporan Operasional dikurangi dengan penyusutan dan amortisasi dan belanja penugasan dari K/L, dengan rincian pendapatan Operasional:

Pendapatan Operasional	Jumlah
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	32,821,042,269
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	1,657,505,514
Pendapatan BLU Lainnya	10,941,609,207
JUMLAH	45,420,156,990

sedangkan belanja operasional secara rinci sebagai berikut:

Beban Operasional	Jumlah
Beban Pegawai	2,870,123,408
Beban Barang dan Jasa	48,424,819,645
Beban Pemeliharaan	377,219,400
Beban Perjalanan Dinas	4,116,435,881
Beban Barang diserahkan	1,031,047,000
Beban Penyusutan/Amortisasi	904,220,444
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	(960,000,000)
JUMLAH	56.763.865.778

Perhitungan Rasio POBO:

$$\frac{45,420,156,990}{56.763.865.778} \times 100\% = 80\%$$

Hasil Akhir = 80%

2.2 Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama

2.2: Indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan, Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan BLU mengikuti ketentuan dalam PMK Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Sadan Layanan Umum, dan PMK Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, menghasilkan skor penilaian:

1. Ketepatan Waktu

- Semester I skor 12 (disampaikan 30 Juli 2024)
- Semester II skor 12 (disampaikan 16 Februari 2024)

2. Kelengkapan

- Semester I skor 20
- Semester II skor 20
- **TOTAL SKOR** **64**

Skor 64 = Indeks 4

2.3 Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama

2.3: Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan. Penilaian Indeks capaian:

- | | | |
|-----------------------|-------------------------|------------|
| 1. Triwulan I | skor akhir | indeks 5 |
| 2. Triwulan II | skor akhir | indeks 5 |
| 3. Triwulan III | skor akhir | indeks 4,5 |
| 4. Triwulan IV | skor akhir | indeks 1,5 |
| • TOTAL SKOR | 16 | |
| | 16 | |
| • TOTAL INDEKS | ----- = 4 INDEKS | |
| | 4 | |

2.4 Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama

2.4: Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU, Mengukur tingkat modernisasi BLU dalam rangka peningkatan layanan, akuntabilitas manajemen dan pemanfaatan data dalam rangka pengambilan keputusan (decision support system).

Penilaian capaian sebagai berikut:

Tahap	Uraian	Bobot Per Tahapan	Nilai	Skor	Extra Miles
I	Integrasi Data	62	40%	24,8	12
II	Analitika Data	85	30%	25,5	0
III	Sistem Informasi Manajemen	100	20%	20	0
IV	Website	100	10%	10	4
SKOR AKHIR				96,3	

2.5 Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama

2.5: Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Direktorat PPK BLU, Pembina Teknis, dan SPI, adapun pada tahun 2024 BLU LPDUK Kemenpora telah menyelesaikan keseluruhan dari 4 rekomendasi dari PPK BLU terkait dengan tata kelola kelembagaan, sehingga perolehan capaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{JUMLAH REKOMENDASI MONEV YANG DISELESAIKAN}}{\text{JUMLAH REKOMENDASI MONEV}} \times 100\% \\
 & \frac{4 \text{ REKOMENDASI TERSELESAIKAN}}{4 \text{ REKOMENDASI}} \times 100\% \\
 & = 100\%
 \end{aligned}$$

2.6 Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama

2.6: Penilaian Maturity Rating BLU, BLU Maturity Rating merupakan sebuah kerangka penilaian yang berfokus pada process and performance improvement dengan 5 (lima) level maturitas yang masing-masing level memiliki basis kinerja yang berlaku secara universal untuk seluruh aspek dan indikator penilaian. Penilaian Maturity Rating BLU LPDUK Kemenpora, sebagai berikut:

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN


$$\text{Indeks} = (\text{persentase ketepatan waktu} \times 40\%) + (\text{persentase ketercapaian} \times 60\%)$$
$$\text{Indeks} = (70\% \times 40\%) + (103,85\% \times 60\%)$$
$$\text{Indeks} = 28\% + 62,31\%$$

Indeks = 90,31%

2. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan Anggaran pada BLU LPDUK Kemenpora Tahun Anggaran 2022, berdasar nilai pada DIPA Revisi-3 dengan pagu sebesar Rp33.047.114.000, memiliki realisasi pagu sebesar Rp atau senilai 95,60%. Dengan perincian sebagai berikut:

KODE AKUN / PROGRAM		NILAI PAGU	REALISASI BELANJA	SISA PAGU
092.01.DA	Program Keolahragaan	72,110,542,000	56,658,643,520	
6657	Pengelolaan Dana dan Usaha Keolahragaan	72,110,542,000	56,658,643,520	
6657.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	62,249,258,000	49,500,866,129	
6657.BAH.001	Layanan Pengelolaan Usaha Keolahragaan	13,358,930,000	11,561,657,020	
051	Koordinasi dan Penjajagan	773,875,000	433,916,919	
A	Evaluasi dan Pelaksanaan Administrasi	773,875,000	433,916,919	339,958,081
052	Pengelolaan Layanan Usaha LPDUK	5.246.426.000	5.246.426.000	
H	SPPOI REBORN	311.800.000	94.484.000	217.316.000
I	ADMI REBORN	149.000.000	113.608.500	35.391.500

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

	KODE AKUN / PROGRAM	NILAI PAGU	REALISASI BELANJA	SISA PAGU
J	"DUKUNGAN PENYELENGGARAAN FIBA ASIA CUP QUALIFIER (WINDOWS 1 DAN WINDOWS 2)	1.666.390.000	1.664.850.897	1.539.103
K	PENGUNAAN SALDO AWAL PENYELESAIAN PEMBAYARAN HONORARIUM LOC FIFA U-17 TAHUN 2023	1.853.189.000	1.800.654.329	52.534.671
L	PENGUNAAN SALDO AWAL PEMBAYARAN HONORARIUM LOC FIFA U-17 TAHUN 2024	816.724.000	795.241.053	21.482.947
M	PEMBELIAN HAK SIAR PENAYANGAN BADMINTON ASIA CHAMPIONSHIP 2024	826.795.000	826.752.500	42.500
N	PEMBAYARAN HONORARIUM LOC PIALA DUNIA FIBA TAHUN 2023	2.284.500.000	2.255.500.000	29.000.000
O	KERJA SAMA PENYELENGGARAAN FIBA 3x3 JAKARTA CHALLENGER DAN WOMEN SERIES 2025	1.430.494.000	1.236.117.500	194.376.500
P	SPORT INDUSTRY TALK INASPRO	90.680.000	55.500.000	35.180.000
Q	SOSIALISASI INASPRO PADA MALAM CHARITY SOINA DI JAKARTA	434.010.000	408.854.276	25.155.724
R	SOSIALISASI DAN PROMOSI LPDUK PADA WORKSHOP PHIL HANDY INDONESIA BASKETBALL CAMP	41.300.000	38.350.000	2.950.000
S	SOSIALISASI INASPRO PADA KEGIATAN KEMENPORA FEST 2024	222.749.000	7.980.000	214.769.000
T	Dukungan kegiatan pada 8th Asian School Badminton Championship 2024	138.136.000	124.143.206	13.992.794
U	FIFA U17 WORLD CUP LEGACY PROGRAM	1.273.106.000	900.096.928	373.009.072
V	PENGEMBANGAN USAHA KEOLAHRAGAAN BIDANG MULTIMEDIA	433.476.000	365.239.152	68.236.848
W	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA EVENT INDONESIA MEMANAH X 2024	215.200.000	204.388.950	10.811.050
X	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA EVENT LIGA ANAK INDONESIA 2024	82.506.000	7.575.000	74.931.000
Y	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA EVENT KIDZPORA 2024	65.000.000	42.966.900	22.033.100
Z	"PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN LAYANAN LPDUK	250.000.000	185.436.910	64.563.090

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		NILAI PAGU	REALISASI BELANJA	SISA PAGU
6657.BAH.002	Layanan Pengelolaan Manajemen Dana Keolahragaan	48.890.328.000	37.939.209.109	10.951.118.891
051	Koordinasi dan Penjajakan Kerja Sama	484.280.000	281.631.954	
A	PENJAJAKAN KERJA SAMA DENGAN PEMDA SULAWESI UTARA	30.000.000	22.599.387	7.400.613
E	PENJAJAKAN KERJA SAMA BARATI	25.000.000	18.372.567	6.627.433
G	FGD PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK KEGIATAN OLAHRAGA	429.280.000	240.660.000	188.620.000
052	Pengelolaan Dana LPDUK	48.406.048.000	37.657.577.155	
A	DUKUNGAN PENYELENGGARAAN PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) ACEH - SUMUT TAHUN 2024	341.113.000	272.403.763	68.709.237
B	DUKUNGAN PENYELENGGARAAN Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) ACEH - SUMUT TAHUN 2024	94.856.000	76.461.643	18.394.357
I	PELAKSANAAN EVENT MABAR DI JAKTIM 2024	442.780.000	442.680.000	100.000
J	PELAKSANAAN EVENT FUN VOLLEY 2024	13.325.502.000	13.218.427.158	107.074.842
P	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA KEGIATAN 48TH ASIAN SCHOOL FOOTBALL CHAMPIONSHIP U-18 2024	129.462.000	111.931.156	17.530.844
Q	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA FORUM KEOLAHRAGAAN	565.450.000	10.260.000	555.190.000
R	DUKUNGAN PROMOSI LPDUK/INASPRO PADA FORUM UNOCT - KEMENPORA DI BALI	409.034.000	384.724.533	24.309.467
T	PENGUNAAN SALDO AWAL UNTUK BELANJA KERJA SAMA PEKAN OLAHRAGA NASIONAL 2024 ACEH-SUMUT	25.385.855.000	22.636.849.130	2.749.005.870
U	PENGUNAAN SALDO AWAL DUKUNGAN WORLD PENCAK SILAT CHAMPIONSHIP 2024	6.643.542.000	0	6.643.542.000
V	KEGIATAN DUKUNGAN KEOLAHRAGAAN OLEH LPDUK TAHUN 2024	1.068.454.000	503.839.772	564.614.228

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		NILAI PAGU	REALISASI BELANJA	SISA PAGU
6657.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	526.636.200	1.712.014.000	
6657.EBA.957	Layanan Hukum	3.000.000	0	
051	Advokasi dan Konsultansi Hukum	3.000.000	0	
A	LAYANAN PENDAMPINGAN HUKUM	3.000.000	0	3.000.000
6657.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	220.888.000	888.000	
052	Penyediaan Informasi Publik	220.888.000	888.000	
B	Pengelolaan Layanan Humas dan Protokoler	50.888.000	888.000	50.000.000
C	PUBLIKASI MEDIA MASSA	170.000.000	0	170.000.000
6657.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.488.126.000	525.748.200	
052	Pengelolaan Tata Laksana	1.488.126.000	525.748.200	
A	PENGELOLAAN TATA LAKSANA DAN PROTOKOLER DIREKTUR	576.376.000	0	576.376.000
B	RAPAT RUTIN DEWAN PENGAWAS BLU LPDUK TAHUN 2024	94.560.000	0	94.560.000
C	Dukungan Kegiatan Tata Laksana dan Protokoler Kementerian	66.800.000	66.798.200	1.800
D	FGD Rapat Penyelesaian Laporan Akhir Tahun 2023 dan Rencana Kerja Tahun 2024	101.030.000	100.850.000	180.000
E	FGD Rapat Lanjutan Pembahasan Penguatan Peran LPDUK melalui Pembentukan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga	103.200.000	103.020.000	180.000
F	FGD Rapat Finalisasi Pembahasan Penguatan Peran LPDUK melalui Pembentukan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga	101.030.000	100.490.000	540.000
G	FGD Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Menpora Tentang struktur organisasi dan Tata Kerja BLU LPDUK	82.870.000	80.540.000	2.330.000
H	FGD Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Menpora Tentang Pengelolaan Pendapatan Pemerintah Pusat dan Daerah dari Jasa Layanan Keolahragaan	163.060.000	74.050.000	89.010.000
I	FGD Rapat Pembahasan PENGELOLAAN TATA LAKSANA LPDUK	124.200.000	0	124.200.000
J	LAYANAN TATA LAKSANA LAINNYA	75.000.000	0	75.000.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		NILAI PAGU	REALISASI BELANJA	SISA PAGU
6657.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.928.229.000	1.100.420.612	
6657.EBB.001	Layanan Sarana Internal	1.928.229.000	1.100.420.612	
052	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.928.229.000	1.100.420.612	
A	KEPERLUAN KANTOR LPDUK	240.000.000	172.016.900	67.983.100
B	Pengelolaan Belanja Operasional Perkantoran	939.496.000	637.154.013	302.341.987
C	Pengelolaan SDM	37.000.000	31.250.000	5.750.000
D	Pengelolaan Layanan Umum LPDUK	477.970.000	259.999.699	217.970.301
E	PROGRAM KEGIATAN MAGANG MSIB DIKTI KAMPUS MERDEKA	70.800.000	0	70.800.000
F	KEBUTUHAN LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL LAINNYA	162.963.000	0	162.963.000
6657.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	6.221.041.000	5.530.720.579	
6657.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	100.000.000	100.000.000	
052	Pelaksanaan Audit	100.000.000	100.000.000	
A	AUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK	100.000.000	90.000.000	10.000.000
6657.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	6.121.041.000	5.440.720.579	
051	Belanja Gaji dan Tunjangan	4.748.261.000	4.283.462.579	
A	BELANJA GAJI, HONORARIUM, DAN INSENTIF	4.116.875.000	3.731.861.520	385.013.480
B	HONORARIUM PROGRAM MAGANG MSIB DIKTI KAMPUS MERDEKA	60.000.000	36.250.000	23.750.000
C	HONORARIUM TIM PEMERIKSA INTERN LPDUK	66.264.000	66.264.000	0
D	KONTRAKTUAL TENAGA AHLI DIREKTUR	230.394.000	194.965.200	35.428.800
E	KONTRAKTUAL TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)	274.728.000	254.121.859	20.606.141
052	Honorarium Operasional Satker	285.800.000	226.010.000	
A	HONOR PENGELOLA KEUANGAN	205.960.000	165.080.000	40.880.000
B	PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI INSTANSI BERBASIS AKRUAL TINGKAT UAKPA DAN UAKPB	28.800.000	25.600.000	3.200.000
C	PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG / JASA	51.040.000	35.330.000	15.710.000

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

KODE AKUN / PROGRAM		NILAI PAGU	REALISASI BELANJA	SISA PAGU
053	Pengelolaan Perencanaan dan Penganggaran	1.086.980.000	931.248.000	
<i>A</i>	<i>KOORDINASI PELAKSANAAN ADMINISTRASI</i>	<i>146.880.000</i>	<i>0</i>	<i>146.880.000</i>
<i>B</i>	<i>KOORDINASI PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS BISNIS LPDUK 2024-2029</i>	<i>189.100.000</i>	<i>189.100.000</i>	<i>0</i>
<i>C</i>	<i>KOORDINASI PENYUSUNAN RBA 2024, PELAKSANAAN LAPORAN KEUANGAN, SOSIALISASI PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEUANGAN LPDUK TAHUN 2024</i>	<i>186.100.000</i>	<i>178.600.000</i>	<i>7.500.000</i>
<i>D</i>	<i>FGD Rapat Pembahasan PENGELOLAAN KEUANGAN LPDUK</i>	<i>564.900.000</i>	<i>563.548.000</i>	<i>1.352.000</i>

BAB IV

PENUTUP

1. SIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan BLU LPDUK Kemenpora pada Tahun Anggaran 2024 didasarkan kepada Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan BLU LPDUK Kemenpora yang berpedoman kepada program besar Kementerian Pemuda dan Olahraga serta kondisi keterkinian pasca selesainya pandemik covid dan menyongsong kabinet pemerintahan baru. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta yang masih kurang segera dapat ditingkatkan.

Pada tahun anggaran 2024, LPDUK difokuskan pada kemandirian pendanaan dengan pagu anggaran RM yang nihil serta mulai dilaksanakannya inovasi-inovasi penyelenggaraan kegiatan mandiri seperti menghadirkan tim bola voli internasional dimana LPDUK bertindak sebagai promotor yang menyelenggarakan event selain tetap melakukan dukungan pengelolaan dana komersial Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI/2024 Aceh-Sumut terutama pasca terbitnya Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Pendapatan Dari Layanan Keolahragaan, dimana LPDUK turut berperan aktif mengelola pendapatan negara bukan pajak dari sektor keolahragaan.

Setelah sejak 1 Januari 2021 BLU LPDUK Kemenpora mengalami kekosongan kepemimpinan definitif, mulai 16 Agustus 2024 telah ditetapkan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga pejabat definitif yang menjadi pimpinan BLU LPDUK Kemenpora, yang dijabat oleh Ferry Yuniarto Kono, SE sebagai Direktur BLU LPDUK Kemenpora, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun anggaran 2024 ini dapat dinyatakan berhasil, karena hampir semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Sangat Baik dan Baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

- a. **Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Pelayanan Prima; Indikator Kinerja Utama 1.1: Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan Keolahragaan**, menghasilkan sejumlah 9 (sembilan) kerja sama terealisasi dari target 12 (dua belas) kerja sama dari target 10 (sepuluh) kerja sama atau setara 120% dalam kategori **SANGAT BAIK**.

- b. **Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Pelayanan Prima; Indikator Kinerja Utama 1.2: Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan**, menghasilkan sejumlah 12 (dua belas) kerja sama terealisasi dari target 10 (sepuluh) kerja sama terealisasi atau setara 120% dalam kategori **SANGAT BAIK**.
- c. **Sasaran Strategis: Peningkatan pengelolaan aset untuk fungsional dan pertumbuhan ekonomi; Indikator Kinerja Utama 1.3: Persentase pemanfaatan aset**, menghasilkan capaian pemanfaatan aset dengan nilai 49,77% dari target 35% sehingga capaian memperoleh skor 142% dalam kategori **SANGAT BAIK**.
- d. **Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Pelayanan Prima; Indikator Kinerja Utama 1.4: Indeks Kepuasan Masyarakat**, menghasilkan indek penilaiannya mencapai 3,74 dalam skala 4 dari target indeks 3,7 atau setara 101% dengan skor capaian sebesar 100% dalam kategori **SANGAT BAIK**.
- e. **Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Keuangan BLU yang Sehat; Indikator Kinerja Utama 1.5: Realisasi PNB**, memperhitungkan total pendapatan PNB Tahun Anggaran 2024 yang diterima sebesar Rp60,46 Miliar dari target pendapatan PNB sebesar Rp34.700.000.000 atau setara 178% dengan capaian skor 100% dalam kategori **SANGAT BAIK**.
- f. **Sasaran Strategis: Tercapainya Kinerja Keuangan BLU yang Sehat; Indikator Kinerja Utama 2.1: Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO)**, atas perhitungan antara pendapatan operasional berbanding beban operasional menghasilkan perhitungan capaian senilai 80% walaupun presentase POBO masih dibawah nilai target senilai 100%, untuk capaian masuk dalam kategori **CUKUP BAIK**.
- g. **Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.2: Indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan**, menghasilkan jumlah prosentase penilaian indeks 5 atau sebesar 125% dari target indeks 4, dengan hasil akhir capaian adalah 100% dalam kategori **BAIK**.
- h. **Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.3: Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU**, hasil capaian indeks 4 dari target indeks 3,5 sehingga menghasilkan nilai 114%, dengan hasil akhir capaian 100% dalam kategori **SANGAT BAIK**.
- i. **Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.4: Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU**, atas perhitungan proses modernisasi BLU mencapai skor 96,3% dari target 100%, sehingga capaian prosentase modernisasi adalah 96,3% dalam kategori **BAIK**.

LEMBAGA PENGELOLA DANA DAN USAHA KEOLAHRAGAAN

- j. **Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.5: Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Direktorat PPK BLU, Pembina Teknis, dan SPI, terhadap 4 penyelesaian rekomendasi dari total 4 rekomendasi memperoleh hasil 100% terselesaikan, dalam kategori BAIK**
- k. **Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola BLU yang Baik; Indikator Kinerja Utama 2.6: Penilaian Maturity Rating BLU, hasil *maturity rating* atau tingkat kedewasaan pada BLU LPDUK Kemenpora memperoleh indeks 2,7 dari target 2,6 tetapi dengan penilaian ketercapaian memperoleh skor 90% kategori BAIK**